

**DAMPAK KEBERADAAN PASAR MODERN TERHADAP  
PENDAPATAN PARA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI  
KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DIMAS FIRMANSYAH**

**188220057**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/7/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/7/24

**DAMPAK KEBERADAAN PASAR MODERN TERHADAP  
PENDAPATAN PARA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL  
DI KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah satu syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**OLEH**

**DIMAS FIRMANSYAH**

**188220057**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/7/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/7/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan para Pedagang Pasar Tradisional di Kabupaten Simalungun  
Nama : Dimas Firmansyah  
NPM : 188220057  
Fakultas/Prodi : Pertanian/Agribisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Retna Astuti Kuswardani, MS  
Pembimbing I



Dr. Endang Sari Simanullang, SP, MSi  
Pembimbing II

Diketahui Oleh :




Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si  
Dekan



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc  
Ketua Program Studi

Tanggal lulus : 02 April 2024

 Dipindai dengan CamScanner

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Mei 2024



Dimas Firmansyah  
188220057

 Dipindai dengan CamScanner



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Dimas Firmansyah

NIM : 188220057

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

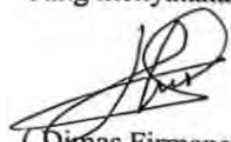
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif 9 (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “DAMPAK KEBERADAAN PASAR MODERN TERHADAP PENDAPATAN PARA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN SIMALUNGUN”. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (data base), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 29 Mei 2024

Yang menyatakan

  
( Dimas Firmansyah )

## Abstrak

Pasar adalah lokasi atau serangkaian kondisi yang mempertemukan pembeli dan penjual semua jenis barang yang sama dengan pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern (indomaret dan alfamart) adalah pasar di mana produk dijual dengan harga yang tepat dan layanan swalayan disediakan dan tidak adanya proses tawar menawar. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan transaksi atau tawar menawar antara penjual dan pembeli langsung. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk menganalisis pendapatan pedagang pasar tradisional sebelum dan sesudah keberadaan pasar modern dikecamatan Bandar, Kecamatan Pematang Bandar, dan Kecamatan Gunung Malela di Kabupaten Simalungun, 2) Untuk menganalisis dampak terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional dikecamatan Bandar, Kecamatan Pematang Bandar, dan Kecamatan Gunung Malela di Kabupaten Simalungun. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu jumlah pedagang sebanyak 30 orang. Terdiri dari pedagang sembako sebanyak 30 orang, 1 konsumen pasar modern dan 1 konsumen pasar tradisional. Hasil menunjukkan bahwa dampak keberadaan pasar modern Alfamart dan Indomaret terhadap pasar tradisional di ketiga kecamatan kabupaten simalungun yaitu pendapatan pedagang pasar tradisional sebelum pasar modern yaitu Rp3.777.000/bulan turun menjadi Rp1.406.334/bulan. Sedangkan dampak bagi pedagang sembako yakni mengalami turunnya omset dan berkurangnya konsumen. Oleh karena itu, keberadaan Alfamart dan Indomaret menyebabkan menurunnya volume bahan pangan yang terjual di pasar tradisional.

Kata Kunci : Pendapatan, pedagang ; Pasar Modern; Pasar Tradisional

## ***Abstract***

*A market is a location or a series of conditions that bring together buyers and sellers of all types of goods which are the same as modern markets and traditional markets. Modern markets (Indomaret and Alfamart) are markets where products are sold at the right price and self-service services are provided and there is no bargaining process. Traditional markets are places where sellers and buyers meet, characterized by direct transactions or bargaining between sellers and buyers. This study aims to: 1) to analyze the income of traditional market traders before and after the existence of modern markets in Bandar District, Pematang Bandar District, and Gunung Malela District in Simalungun Regency, 2) To analyze the impact on the income of traditional market traders in Bandar District, Pematang Bandar District, and Gunung Malela District in Simalungun Regency. The method used in this sampling is saturated sampling or census. In this study, because the population was small (limited), it was not possible to use a sample, so the researchers took the same number of samples as the population or called a census, namely the number of traders as many as 30 people. It consists of 30 groceries traders, 1 modern market consumer and 1 traditional market consumer. The results show that the impact of the existence of the Alfamart and Indomaret modern markets on traditional markets in the three sub-districts of Simalungun district is that the income of traditional market traders before the modern market, namely Rp. 3,777,000/month, decreased to Rp. 1,406,334/month. Meanwhile, the impact for basic food traders is experiencing a decrease in turnover and a decrease in consumers. Therefore, the presence of Alfamart and Indomaret has caused a decrease in the volume of food sold in traditional markets.*

*Keywords: Revenue, trader; Modern market; Traditional market*

## RIWAYAT HIDUP

Dimas Firmansyah dilahirkan pada tanggal 28 Juni 2000 di Desa wonorejo, Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Anak kesatu dari empat bersaudara dari pasangan Suratman dan Mesnawati.

Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 094165, Desa wonorejo, Kecamatan Pematang Bandar. Sekolah Menengah Pertama di SMP darul Mutqin , Desa Kandangan, Kecamatan Pematang Bandar. Pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMK PERTANIAN BATU XX, Jl. Jon H0railim Saragih Pematang Raya,. Pada bulan September 2018, menjadi Mahasiswa pada Fakultas Pertanian di Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penyuluhan pertanian (BPP) pada tahun 2021. pernah ikut dalam UKM Cikal Nurseri pada tahun 2019, pernah ikut dalam organisasi Taekwondo UMA pada tahun 2019



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“DAMPAK KEBERADAAN PASAR MODREN TERHADAP PENDAPATAN PARA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN SIMALUNGUN”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan srata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Untuk kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Univeritas Medan Area
2. Dr.Siswa Panjang Hernosa SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas MedanArea.
3. Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
4. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Dr.Endang Sari Simanullang, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
6. Bapak / Ibu Dosen beserta Staff dan Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan bimbingan dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

7. Ayah dan Ibu serta keluarga yang telah memberikan banyak dukungan moril dan materil, dan atas Doa yang selalu ditujukan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Pihak tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian
9. teman-teman satu kost yang ikut serta membantu dan mendukung dalam menyusun Skripsi ini.

Penulis tidak dapat menyebutkan nama masing-masing pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penyusunan Skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Mei 2024

(DIMAS FIRMANSYAH)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Menelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Kerangka Pemikiran.....	9
1.6. Hipotesis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1. Pengertian Pasar .....	13
2.2.1 Konsep Pasar Modren .....	13
2.2.2 Konsep Pasar Tradisional.....	15
2.2. Dampak .....	16
2.3. Pasar Modern .....	17
2.3.1. Ciri-ciri Pasar Modren.....	19
2.3.2. Jenis jenis Pasar Modren.....	20
2.3.3. Keunggulan Pasar Modren.....	21
2.3.4. Kelemahan Pasar Modren .....	21
2.4. Pasar Tradisional .....	21
2.4.1. Ciri-ciri Pasar Tradisional .....	23
2.4.2. Keunggulan Pasar Tradisional .....	23
2.4.3. Kelemahan Pasar Tradisional.....	24

2.5. Pendapatan .....	24
2.5.1. Sumber Pendapatan .....	26
2.5.2. Cara-Menghitung Pendapatan .....	26
2.6. Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Lokasi dan waktu penelitian.....	30
3.2. Metode pengambilan sampel.....	30
3.3. Metode pengumpulan data .....	31
3.4. Metode analisis data .....	33
3.5. Defenisi operasional variabel .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Simalungun .....	37
4.2 Jenis Pasar dan Swalayan di Kabupaten Simalungun .....	40
4.3 Gambaran Umum Kecamatan Pematang Bandar.....	42
4.2.1. Kependudukan .....	43
4.2.2. pendidikan.....	44
4.3 Gambaran Umum Kecamatan Bandar.....	45
4.3.1. Kependudukan.....	46
4.3.2. Pendidikan.....	47
4.4 Gambaran Umum Kecamatan Gunung Malela .....	48
4.4.1. Kependudukan.....	59
4.4.2. Pendidikan.....	50
4.5 Karakteristik Responden .....	51
4.5.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
4.5.2. Karakteristik Responden Berdasarkan umur Pedagang.....	52
4.5.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	53
4.5.4. Karakteristik Respionden Berdasarkan Lama Usaha .....	54
4.6 Deskripsi Tentang Alfamart dan Indomaret.....	55
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>



5.1. Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional.....	57
5.1.1. Jenis Bahan dan Volume Yang Dijual Sebelum Pasar modern dan Sesudah Pasar Modern.....	57
5.1.1. Biaya Tetap .....	58
5.1.2. Biaya Variabel.....	59
5.1.3. Penerimaan.....	60
5.1.4. Pendapatan .....	61
5.1.5. Hasil <i>Analisis Paired Samples Statistics</i> .....	62
5.1.6. Hasil <i>Paired correlations</i> .....	62
5.1.7. Hasil <i>Paired Sample Test</i> .....	63
5.2. PEMBAHASAN .....	63
5.2.1. Dampak Keberadaan Pasar Modern Alfamart dan Indomaret Terhadap Pasar Tradisional di Kabupaten Simalungun.....	63
5.2.2. Analisis Keberadaan Pasar Modern Alfamart dan Indomaret Terhadap Aktifitas Pasar Tradisional di Kabupaten Simalungun ..	65
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
6.1. Kesimpulan .....	69
6.2. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kecamatan Populasi Penduduk Kabupaten Simalungung .....	39
Tabel 2. Jenis Pasar dan Swalayan di Kabupaten Simalungun 2020 .....	41
Tabel 3. Luas Wilayah Dan rasio Terhadap luas kecamatan menurut nagori (desa) kecamatan pematang bandar 2021 .....	43
Tabel 4. Penduduk Kecamatan Pematang Bandar .....	44
Tabel 5. Jumlah Fasilitas Pendidikan.....	45
Tabel 6. Luas Wilayah Menurut Nagori /Kelurahan di Kecamatan Bandar Tahun 2020 .....	46
Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun .....	47
Tabel 8. Jumlah Fasilitas Pendidikan di kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun.....	48
Tabel 9. luas Wilayah Kecamatan Gunung Malela.....	49
Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Di Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun.....	50
Tabel 11. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun.....	51
Tabel 12. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	52
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pedagang .....	53
Tabel 14. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	54
Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang.....	54
Tabel 16. Jenis Bahan dan Volume yang Dijual.....	57
Tabel 17. Jenis dan jumlah Rata-Rata Biaya Tetap Usaha Perdagangan	58
Tabel 18. Jenis dan Jumlah Biaya Rata-Rata Biaya Variabel pedagang	59
Tabel 19. Rata-Rata Penerimaan pedagang pasar tradisional di 3 kecamatan kabupaten simalungun .....	60
Tabel 20. rata rata pendapatan pedagang pasar tradisional.....	61
Tabel 21. <i>Hasil Paired Samples Statistics</i> .....	62
Tabel 22. <i>Hasil paired samples correlations</i> .....	62
Tabel 23. <i>Hasil paired samples test</i> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 2 Peta Kabupaten Simalungun .....	38
Gambar 3 Lokasi Pasar Kecamatan Pematang Bandar.....	42
Gambar 4 Lokasi Pasar Kecamatan Bandar .....	45
Gambar 5 Lokasi Pasar Kecamatan Gunung Malela .....	48
Gambar 6 Alfamart .....	56
Gambar 7 Indomaret .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Penelitian.....	75
2. Uji Paired Sample Test .....	79
3. Identitas Responden .....	80
4. Pendapatan Sebelum .....	81
5. Pendapatan Sesudah.....	83
6. Total Biaya Sebelum .....	85
7. Total Biaya Sesudah.....	87
8. Modal Sebelum .....	89
9. Modal Sesudah.....	91
10. Pendapatan Bersih.....	93
11. Biaya Tenaga Kerja.....	95
12. Dokumentasi Pengambilan Data.....	96
13. Surat Pengantar Riset.....	98
14. Surat Selesai Riset.....	99



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia tumbuh pada tingkat yang sama dengan pasar, yang berkembang. Klasifikasi membagi pasar saat ini menjadi dua kategori: pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern, di sisi lain, berkembang lebih cepat daripada pasar tradisional di Indonesia. Banyak pihak percaya bahwa pendapatan pasar tradisional dan pelaku usaha sejenis di daerah akan terpengaruh oleh pesatnya pertumbuhan pasar modern (Sukma, 2020).

Gaya hidup modern yang hedonistik telah mempengaruhi berdirinya supermarket, mini market, dan bisnis ritel seperti Indomaret. Pertumbuhan bisnis ritel ini tanpa regulasi yang berlaku dapat berdampak pada pertumbuhan pasar tradisional, seperti menurunkan pendapatan masyarakat pedagang di pasar tradisional. Ini karena pasar modern lebih nyaman bagi pembeli daripada pasar tradisional. Indonesia adalah salah satu negara yang telah memasuki era persaingan global, di mana siapa pun dapat memulai dan menjalankan bisnis, tidak peduli seberapa besar atau kecil. Usaha kecil tidak lagi mampu bersaing dengan bisnis kelas menengah atas di dunia bisnis karena pertumbuhan persaingan global yang tak terbendung. (Rahayu, 2013).

Anggapan yang meluas bahwa pasar tradisional itu kotor dan barang yang dijual di sana berkualitas rendah, kemunculan pasar modern ini menyebabkan penurunan pendapatan dan pelanggan di pasar tradisional. Pasar tradisional akan mengalami kelesuan aktivitas jika tidak diimbangi dengan pelayanan dan pengelolaan yang lebih baik. Setiap daerah di Indonesia dapat mengalami fenomena perkembangan pasar modern, termasuk Medan. (Sihotang, 2014)

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 112 Tahun 2007, pemerintah menetapkan kebijakan dan peraturan mengenai penempatan dan pengembangan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern. Permendagri No. 53 Tahun 2008 telah memenuhi Pedoman Penempatan dan Pengembangan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, dan Pedoman Pelaksanaan berlaku. Khususnya di pasar dan toko modern, para pedagang harus benar-benar mematuhi peraturan ini, peraturan ini juga dibuat supaya pasar tradisional kedepannya tidak berkurang dikarenakan adanya pasar modern yang berdekatan dengan pasar tradisional yang mengakibatkan berkurangnya omset pedagang sehingga pasar tradisional tidak beroperasi (Susilo, 2011).

Beberapa kecamatan di Kabupaten Simalungun memiliki pasar tradisional dan pasar modern yang berdampingan yaitu kecamatan Pematang Bandar, ada tiga pasar modern (Tasya Mart, Indomaret dan Alfamart) telah didirikan. dua diantaranya berada di sekitar pasar tradisional dengan jarak yang sangat dekat. Kecamatan Bandar dimana terdapat satu pasar modern yaitu indomaret, dan di kabupaten gunung malela dimana terdapat 2 pasar modern yaitu (indomaret dan alfamart) yang berdekatan dengan pasar tradisional. Selain berdekatan dengan pasar tradisional, pasar modern tersebut juga memiliki jarak yang sangat dekat dengan usaha ritel lainnya. Lingkungan di sekitar pasar modern akan terpengaruh keberadaannya. Secara ekonomi, pasar modern berpengaruh terhadap pola perilaku konsumen di lingkungan sekitarnya, seperti halnya pasar tradisional dan pelaku usaha ritel lainnya di tiga kecamatan tempat pasar tersebut berada.

Keberadaan dari Indomaret dan Alfamart yang berdekatan dengan pasar tradisional di kecamatan Pematang Bandar, Bandar, dan mempengaruhi

perekonomian para pedagang pasar buah tradisional di kecamatan tersebut dan masyarakat sekitarnya. yang membuka usaha di rumah karena kemungkinan keuntungan dan omset yang lebih rendah. serta penjualan aktual yang dilakukan oleh pedagang pasar tradisional di kecamatan. dan masyarakat di daerah tersebut. Dengan ritel modern, persaingan di pasar tradisional sekarang dianggap global daripada lokal. Di sejumlah kota dan desa di Indonesia, ritel modern telah merambat. Selain itu, pertumbuhan ritel modern secara signifikan mendorong pertumbuhan subsektor perdagangan, yang dapat membantu pertumbuhan PDB suatu daerah. . Akibatnya, pemerintah daerah akan tertarik untuk mengubah daerahnya menjadi pasar modern (Rahayu, 2013).

Hakikatnya pasar modern adalah salah satu jenis pasar dimana produk dapat dijual dengan harga yang tepat sehingga penjual dan pembeli tidak perlu melakukan tawar menawar harga. Produk yang telah teruji kualitasnya diperjualbelikan di pasar ini, beserta harganya. diatur sedemikian rupa. Pasar modern ini biasanya ditemukan di lingkungan perkotaan atau pinggiran kota yang bersih dan mengundang. Berbagai macam barang, dari pakaian dan makanan hingga penginapan, ditawarkan untuk dijual di pasar ini. Matahari *Department Store*, Ramayana, *Hypermart*, *Carrefour* , Alfamart, Indomaret, dan pasar modern lainnya dapat ditemukan di sekitar kita ( Ibnu, 2020 ).

Persepsi masing-masing masyarakat juga dibentuk berbeda oleh pasar modern. Ada beberapa kelompok masyarakat yang mendukung pasar modern. Misalnya, pasar modern sangat menguntungkan bagi kalangan menengah ke atas karena memungkinkan mereka untuk berbelanja dengan bebas dan nyaman. Namun, seringkali ada yang menentang keberadaannya. Kehadiran pasar modern

di kawasan tersebut membuat mereka merasa dirugikan. (Yuliasih, 2013)

Komunitas pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual tetapi juga sebagai tempat interaksi sosial. Pasar sejauh ini telah terintegrasi dan memegang tempat paling signifikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Pasar, menurut para ekonom, adalah kumpulan penjual dan pembeli yang melakukan bisnis untuk produk atau kelompok produk tertentu.

Pasar tradisional dan pasar modern adalah dua jenis pasar yang paling banyak dikenal orang. Jika dilihat dari bangunan, lokasi penjualan, dan sistem jual beli yang digunakan, keduanya menunjukkan karakteristik yang berbeda. Pasar tradisional biasanya berupa tenda atau kios, tidak permanen, becek, bau, kotor, tidak aman dan tidak nyaman. Pasar modern biasanya memiliki konstruksi dan pemanen yang baik, fasilitas yang wajar, nyaman dan aman, banyak diskon dan harga tetap.

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dan ditandai dengan adanya perdagangan langsung antara penjual dan pembeli. Dalam tawar-menawar pasar tradisional, bangunan biasanya terdiri dari lapak atau gerai, los, dan ruang terbuka yang dibuka oleh penjual atau pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan pokok seperti bahan makanan seperti ikan, buah, sayuran, telur, daging, pakaian, dan jasa. Pasar modern berbeda dengan pasar tradisional dalam hal penjual dan pembeli tidak berdagang langsung di pasar modern.

Para pedagang pasar tradisional prihatin dengan pesatnya ekspansi sejumlah hypermarket dan minimarket di sejumlah kota besar. Tampaknya minimarket dapat ditemukan di hampir setiap unit masyarakat di perumahan. Minimarket telah mengambil alih pasar, yang sebelumnya dikuasai oleh toko kelontong dan makanan



ringan. Seperti yang diketahui umum, salah satu pasar Horas di pusat kota menghadapi persaingan ketat dari pasar modern seperti Ramayana Siantar dan Suzuya yang lokasinya berdekatan. Pembukaan minimarket Indomaret dan Alfamart, selain Horas, sebuah supermarket, telah mendorong para pedagang untuk mengeluh bahwa omset telah menurun.

Pasar tradisional telah menjadi bagian dari masyarakat dan budaya sepanjang waktu, tetapi ini tidak membuat para pedagang senang di pasar tradisional. Karena banyak orang masih pergi ke pasar modern untuk membeli barang. Tentu saja, saya lebih tertarik dengan apa yang ditawarkan pasar modern.

Penurunan kontribusi dan kinerja pasar tradisional dipengaruhi oleh keberadaan supermarket. Namun secara kuantitatif, tidak ada pengaruh yang nyata. Jika dibandingkan dengan pasar modern, faktor internal yang mengakibatkan kurangnya daya saing lebih menjadi penyebab penurunan tersebut. Di pasar tradisional. Selain itu, ditemukan bahwa pasar tradisional yang lebih jauh dari supermarket lebih terpengaruh (Suryadarma, 2007).

Pasar modern berkembang pesat tidak hanya di kota metropolitan tetapi sudah merambah sampai kota – kota di tanah air, salah satunya yaitu kota Medan. Menurut informasi yang diberikan oleh Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) pada tahun 2016, saat ini terdapat lebih dari 36.000 toko ritel yang tersebar di seluruh Indonesia. Padahal, data Kementerian Perdagangan (Kemendag) tahun 2014 menunjukkan hanya ada 23.000 pasar modern di Indonesia, yang lebih dari 14.000 adalah kelompok usaha minimarket. Jika dibandingkan, jumlah ini naik 14% selama tiga tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan pasar modern, faktor internal yang mengakibatkan kurangnya daya saing lebih menjadi penyebab kemunduran pasar tradisional. Selain itu, ditemukan bahwa pasar tradisional yang lebih jauh dari supermarket lebih terpengaruh. Pasar Modern dan Pasar Tradisional menarik segmen konsumen yang berbeda. Konsumen dari kelas menengah dan atas berduyun-duyun ke pasar modern, sedangkan dari kelas menengah ke bawah berbondong-bondong ke pasar tradisional. Pasar Modern menawarkan tingkat kenyamanan dan kebersihan tertinggi, sedangkan Pasar Tradisional memiliki keunggulan dari segi harga dan kesegaran. Dibukanya gerai di wilayah kecamatan, pasar modern mulai menyasar kalangan menengah ke bawah, padahal pada tahap awal lebih difokuskan pada kalangan menengah ke atas. Indomaret dan Alfamart adalah dua pasar kontemporer yang gerainya berkembang pesat (Sarwoko, 2008).

Temuan pra-survei menunjukkan bahwa keberadaan pasar modern memiliki dampak yang signifikan. Beberapa pedagang pasar tradisional mengaku pendapatan mereka menurun akibat meningkatnya jumlah pembeli yang kini lebih memilih berbelanja di pasar modern karena harga terjangkau, nyaman, bersih, dan terlihat lebih sejuk disana. Fasilitasnya lengkap, tidak perlu tawar-menawar, dan ada parkir gratis. Namun ada juga yang lebih suka berbelanja di pasar tradisional karena fakta bahwa harga lebih murah, mereka dapat membeli grosir jika barang yang mereka beli dapat dijual kembali, dan lokasi yang lebih dekat dengan rumah, memungkinkan mereka untuk menawar.

Omset penjualan pedagang di pasar tradisional tentunya akan dipengaruhi oleh jarak pasar modern yang sangat dekat dengan pasar tradisional, serta perubahan kebiasaan berbelanja masyarakat. Apalagi untuk pedagang yang menjual

barang dagangannya sebanding dengan yang dijual di pasar modern dan tidak ada perputaran barang. Agar pedagang pasar tradisional tetap beroperasi, mereka perlu memiliki rencana (Hasbuan, 2017).

Pedagang pasar tradisional di daerah tersebut terkena dampak langsung dari keberadaan pasar modern. Diperkirakan salah satu penyebab penurunan omset penjualan pedagang menjadi alasan utama kurangnya pengunjung. Mayoritas pengunjung kini berbelanja di pasar modern, membuat kondisi pedagang pasar tradisional semakin buruk. Dikhawatirkan pedagang akan berhenti beroperasi jika ini terjadi lebih lambat (Safitri, 2010).

Meskipun demikian, tidak semua pengunjung berbelanja di pasar modern. Masih ada pengunjung yang sering berbelanja di pasar tradisional. Sudah menjadi rahasia umum bahwa pasar modern dapat dengan mudah bersaing dengan pasar tradisional. Pasar tradisional masih menarik minat beberapa pengunjung yang terus berbelanja di sana. untuk memenuhi persyaratan mereka (Tambunan, 2020)

Sebagian besar masyarakat masih dalam kondisi ekonomi sedang hingga rendah dan daya beli yang rendah untuk terus berbelanja di pasar modern, sehingga pasar tradisional harus tetap berjalan. Pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut dirusak oleh hilangnya pasar tradisional yang akan menyebabkan marginalisasi ekonomi pasar dengan meningkatkan pengangguran, mengurangi daya beli karena rendahnya tingkat pendapatan per kapita, melemahnya sektor perdagangan informal, dan semakin sulitnya mendistribusikan kebutuhan tradisional.

Temuan penelitian (Suryadarma et al. 2007) dan Rosfadhila, 2007) bahwa kesengsaraan usaha pedagang pasar tradisional tidak sepenuhnya disebabkan oleh

supermarket. Pasar tradisional menderita karena pengelolaan pasar yang buruk, kurangnya sarana dan prasarana pasar, penggunaan pasar tradisional sebagai pembalasan terhadap ternak, dan menjamurnya pedagang kaki lima (PKL) yang mengurangi pembeli di pasar tradisional terus mengalami masalah di pasar. seperti kurangnya dukungan. Dana yang cukup terbuka untuk pedagang tradisional.

Berdasarkan uraian sebelumnya, pasar modern menjadi teka-teki karena di satu sisi berdampak positif bagi perekonomian nasional dan di sisi lain berpotensi menurunkan pendapatan masyarakat. di pasar konvensional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul **Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kabupaten Simalungun.**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan pedagang tradisional sebelum dan sesudah keberadaan pasar modern di Kecamatan Pematang Bandar, Bandar, Gunung Malela Kabupaten Simalungun ?
2. Bagaimana dampak keberadaan pasar modern terhadap pendapatan pedagang tradisional di kecamatan Bandar, Pematang Bandar, Gunung Malela. di Kabupaten Simalungun ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pendapatan pedagang tradisional sebelum dan sesudah keberadaan pasar modern di kecamatan Bandar, Pematang Bandar, Gunung Malela kabupaten simalungun
2. Untuk menganalisis dampak terhadap pendapatan pedagang tradisional di kecamatan Bandar, Pematang Bandar, Gunung Malela kabupaten simalungun

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bahan dan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan di masa yang akan datang.
2. mahasiswa dapat mengetahui pengaruh kehadiran pasar modern terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional.
3. hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk mengatur dua pasar, menjaga eksistensi pasar tradisional agar menyeimbangkan kedua fungsi tersebut

#### 1.5 Kerangka Pemikiran

pesatnya pertumbuhan pasar modern telah mempengaruhi keberadaan pasar tradisional. Di satu sisi, pasar modern dikelola secara profesional dengan fasilitas yang lengkap. Pasar tradisional, di sisi lain, terus menderita masalah lama yang sama yaitu pengelolaan yang tidak profesional dan belanja yang rumit. Pasar retail adalah medan pertempuran baik pasar modern maupun pasar tradisional. Pasar modern, khususnya hypermarket, membawa hampir semua barang yang dijual di pasar tradisional. Di Indonesia, hampir semua pasar tradisional masih menghadapi masalah internal seperti manajemen yang buruk, kurangnya sarana dan prasarana, dan hanya berfungsi sebagai sumber penerimaan retribusi (Poesoro, 2007).

Peran pasar tradisional di kehidupan masyarakat sampai sekarang ini memang sangatlah penting karena pasar tradisional merupakan tempat untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Pasar tradisioanal bukan hanya sekedar menjual kebutuhan pokok saja tetapi juga menjual berbagai perlengkapan rumah tangga dan juga perlengkapan sekolah dan lain sebagainya, harga yang ditawarkan pun relatif

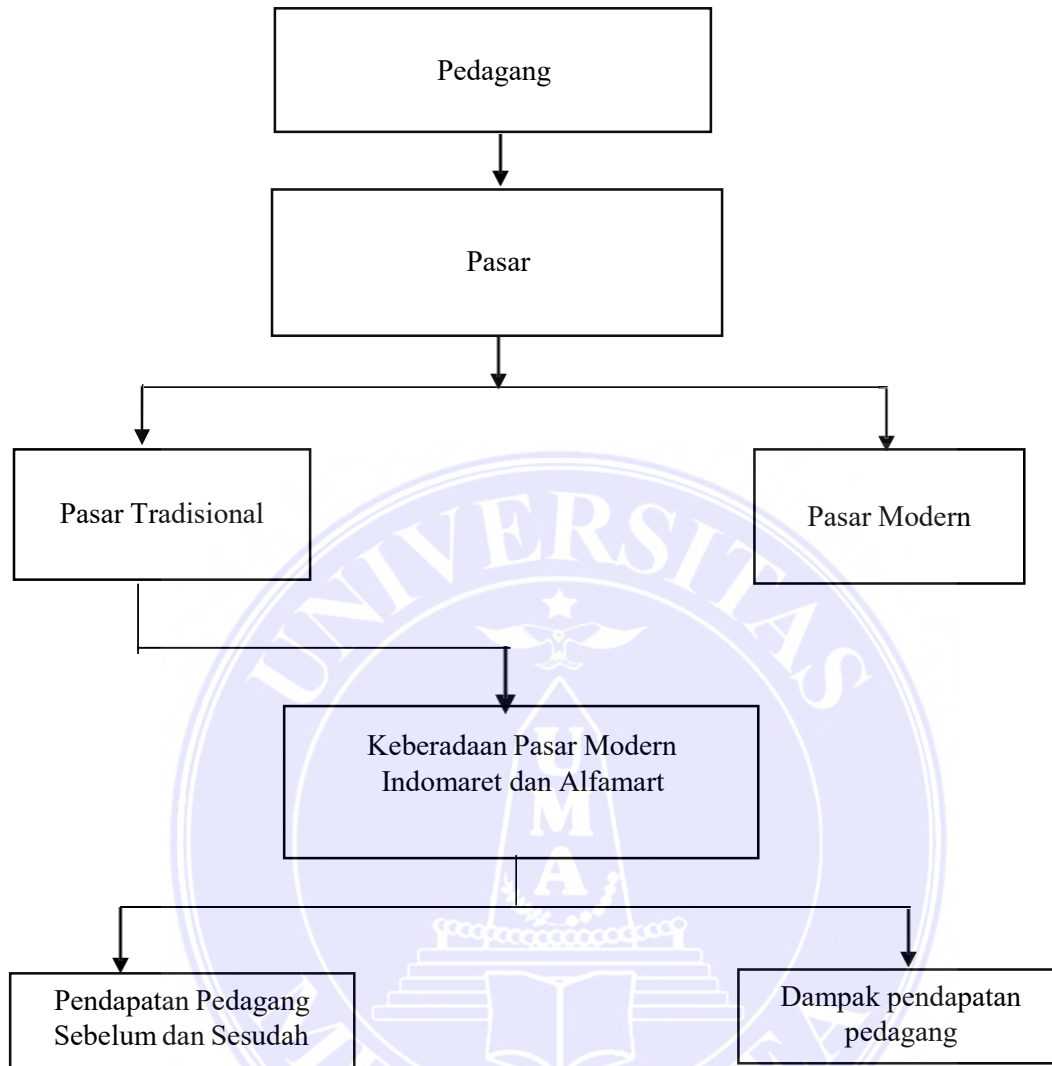


lebih murah dibandingkan dengan pasar modern yang mulai berkembang di era modern seperti sekarang ini.

Di era modern saat ini mulai banyak bermunculan pasar modern seperti minimarket dan swalayan yang menawarkan barang-barang yang serupa dengan apa yang ditawarkan di pasar tradisional, dan didukung dengan fasilitas yang sudah disediakan yang membuat masyarakat nyaman didalam berbelanja sehingga membuat masyarakat akan lebih memilih berbelanja di pasar modern dibandingkan pasar tradisional.

Dengan berdirinya pasar modern pada saat ini dikhawatirkan akan memberikan dampak pada pendapatan pedagang yang berada di pasar tradisional di kecamatan yang bersangkutan, dengan dampak yang di timbulkan maka pedagang dipasar tradisional di ke3 kecamatan tersebut harus berupaya mengatur strategi agar pendapatannya bisa meningkat, strategi yang dapat dilakukan salah satunya adalah mengatur tempat dia berjualan seperti menjaga kebersihan tempat dan menata barang dagangannya agar dapat memperoleh pendapatan yang diharapkan.

Sebagai tempat masyarakat mendapatkan apa yang mereka butuhkan, pasar tradisional telah memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat hingga saat ini. Dibandingkan dengan pasar modern yang baru mulai berkembang di era modern seperti saat ini, pasar tradisional tidak hanya menjual barang-barang kebutuhan pokok. kebutuhan tetapi juga berbagai peralatan rumah tangga, perlengkapan sekolah, dan barang-barang lainnya. Harga yang ditawarkan relatif lebih murah.



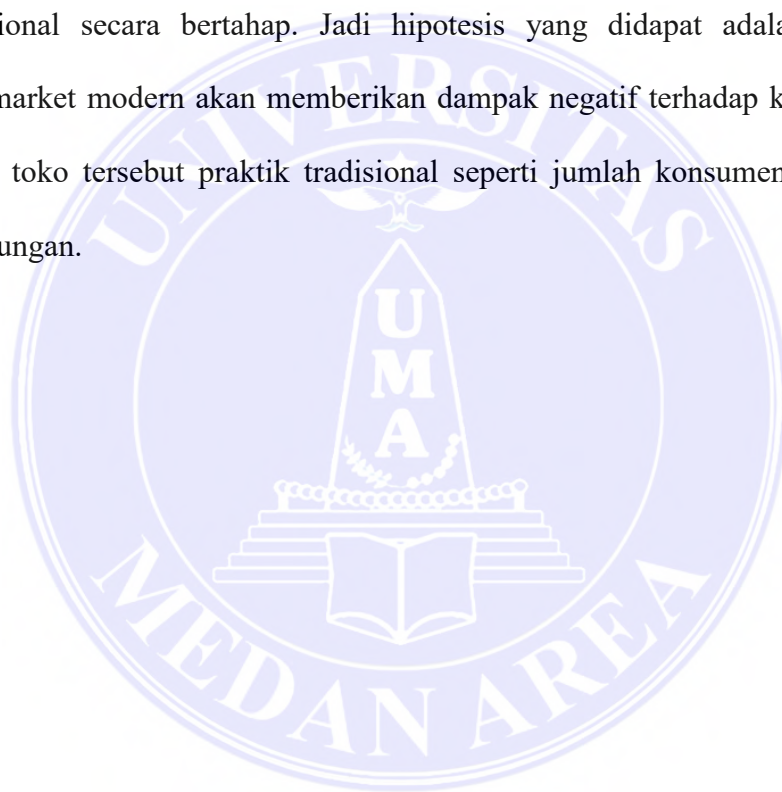
**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

### 1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sementara mengenai adanya hubungan tertentu antar variabel yang akan digunakan. Ciri Artinya, hipotesis tersebut dapat berubah sewaktu-waktu dan digantikan dengan hipotesis yang lebih banyak sesuai. Hal ini disebabkan banyaknya kemungkinan dalam permasalahan yang diteliti pula konsep yang digunakan. Dengan melihat penelitian terdahulu dan mempertimbangkannya dengan melihat realita yang ada

saat ini, yaitu minimarket yang modern saat ini telah mendominasi pasar karena

keunggulannya yang dapat diterima komunitas yang bagus, memberikan pelayanan yang baik, tempat yang bagus bersih dan nyaman serta strategi pemasaran yang beragam salah satunya Memberikan diskon pada waktu-waktu tertentu karena banyak ibu-ibu atau masyarakat di komunitas tersebut siapa yang suka diskon. Pertumbuhan pesat mereka menjadikan mereka menyebarkan minimarket modern ke seluruh kota hingga ke pelosok desa sehingga menyebabkan toko-toko tradisional langsung tergeser dan terjadi penutupan toko tradisional secara bertahap. Jadi hipotesis yang didapat adalah demikian Minimarket modern akan memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan usaha toko tersebut praktik tradisional seperti jumlah konsumen, omset dan keuntungan.



## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Pasar

Memahami pasar berarti lebih dari sekedar melihatnya sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan pembelian dan penjualan. Memahami pasar tidak memerlukan lokasi yang biasa disebut pasar. Penawaran dan permintaan, serta semua interaksi antara penjual dan pembeli untuk bertukar barang dan jasa, semuanya termasuk dalam pasar (Hanafie, 2010).

pengertian pasar, yaitu suatu tempat atau tempat kondisi yang mempertemukan permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya. pembeli termasuk konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan untuk industri membutuhkan tenaga kerja, modal dan bahan baku untuk produksi yang baik menghasilkan barang dan jasa. Penjual juga untuk industri menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli; pekerja menjual tenaga kerja dan keahlian, pemilik tanah menyewakan atau menjual asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan bagian keuntungan dari kegiatan usaha yakin (Zuhri, 2010).

#### 2.1.1. Konsep Pasar Modern

Pasar modern mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1970-an, namun masih terkonsentrasi di kota-kota besar. Namun, sejak tahun 1998 perkembangan pasar modern semakin berkembang sejalan dengan masuknya investasi asing di bidang usaha ritel. Pasar modern mulai berkembang ke kota-kota kecil untuk mencari pelanggan.

PERMENDAGRI Nomor 53 Tahun 2008, “Toko modern adalah toko dengan sistem swalayan, menjual berbagai jenis barang secara eceran, baik berupa

minimarket, supermarket, department store, hypermarket, maupun grosir dalam bentuk grosir”

Pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya berada di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan kualitas dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah-atas). Pasar modern antara lain mall, supermarket, department store, pusat perbelanjaan, franchise, mini supermarket, convenience store, dan sebagainya (sinaga,2010).

Barang yang dijual di pasar modern memiliki berbagai jenis. Selain menyediakan barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual relatif lebih terjamin kualitasnya karena melalui seleksi awal yang ketat sehingga barang yang tidak memenuhi syarat klasifikasi akan ditolak. segi kuantitas, pasar modern umumnya memiliki persediaan barang yang terukur di gudang. segi harga, pasar modern memiliki label harga tetap (harga tercantum sebelum dan sesudah pajak). Pasar modern juga memberikan pelayanan yang baik dengan AC.

Pasar modern adalah pasar yang dikelola secara modern, menjual barang dengan harga yang tepat dan memberikan pelayanan mandiri. Pasar modern memiliki tempat yang nyaman dengan berbagai fasilitas yang memadai.

Bentuk-bentuk pasar modern antara lain:

a. *Department store*, merupakan jenis retail yang menjual berbagai jenis produk dengan menggunakan beberapa staff. Produk yang dijual biasanya berupa pakaian, perlengkapan rumah tangga, dan perlengkapan rumah tangga. Setiap lini beroperasi sebagai departemen terpisah.



b. *Supermarket* (pasar swalayan), adalah pasar modern dimana barang-barang eceran berskala besar dijual dengan swalayan. Supermarket ini dirancang untuk melayani semua kebutuhan konsumen seperti makanan, pakaian, dan barang-barang rumah tangga.

c. *Hypermarket*, merupakan supermarket dengan luas lebih dari 18.000 meter persegi dengan kombinasi 69-70% produk makanan dan 30-40% produk umum

d. *Minimarket*, merupakan usaha retail dengan luas lantai < 350 meter persegi. Minimarket atau supermarket mini menjual barang kebutuhan sehari-hari dengan variasi yang terbatas. Produk yang dijual biasanya dipatok dengan harga lebih tinggi dari supermarket

### **2.1.2. Konsep Pasar Tradisional**

Pasar tradisional ada di setiap daerah, tidak peduli apakah itu daerah perkotaan atau pedesaan. Pasar tradisional menjual berbagai macam kebutuhan, mulai dari makanan, pakaian, peralatan rumah tangga, elektronik, dan lain sebagainya

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan pihak swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda milik/ dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dan kecil. lembaga swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar (Perpres No. 112 Tahun 2007).

Pasar tradisional merupakan salah satu bentuk usaha ritel yang melibatkan banyak pedagang kecil. Bangunan di pasar tradisional relatif sederhana, terdiri dari

kios, los, dan juga tenda untuk berjualan.

Pedagang pasar tradisional adalah pedagang yang menjual/menjajakan barang dagangannya di pasar tradisional. Pedagang yang berjualan di pasar tradisional adalah pedagang eceran skala kecil.

Proses jual beli di pasar tradisional dilakukan melalui tawar menawar. Pedagang tidak menjual barang dagangannya dengan harga yang tepat, seperti yang terjadi di pasar modern.

## 2.2. Pengertian Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Dampak adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan yang cukup kuat sehingga menimbulkan perubahan. Secara etimologis dampak berarti pelanggaran atau benturan. Pengaruh adalah daya yang ditimbulkan dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang memengaruhi dan apa yang dipengaruhi.

KBBI Online, (2010) Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dampak menurut Menurut Hikmah Arif, 2009 Pengertian Dampak secara umum, dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya

‘Sesuatu’. Dampak itu sendiri juga bisa berat, konsekuensi sebelum dan sesudah adanya ‘Sesuatu’. Dampak negatif pembangunan tersebut tidak selalu di sadari dan atau tidak selalu tampak kepermukaan, masalah singkat ini akan membicarakan cara menganalisis dampak sosial pembangunan dan setelah itu akan perhatikan serius dalam kajian dampak pembangunan.

### 2.3. Pasar Modern

Pasar modern merupakan pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas). Pasar modern antara lain berbentuk mall, supermarket, departement store, shopping center, waralaba, toko mini swalayan, toko serba ada, dan lain sebagainya. Barang yang dijual di pasar modern memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar moderen juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual memiliki kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar moderen umumnya mempunyai persediaan barang digudang yang terukur. Dari segi harga, pasar moderen memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan setelah dikenakan pajak). Pasar moderen jugamemberikan pelayanan yang baik dengan adanya pendingin udara (Yuliasih, 2013).

pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota

masyarakat kelas menengah ke atas). Pasar modern antara lain mall, supermarket, departement store, shopping centre, waralaba, minimarket, swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya. Barang yang dijual memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang rijk/tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur. Dari segi harga, pasar modern memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan setelah dikenakan pajak) (Sinaga, 2006).

Pemerintah menggunakan istilah pasar modern dengan toko modern sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/MDAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, mendefinisikan toko modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk *Minimarket, Supermarket,*

Departemen Perdagangan menyatakan bahwa pasar modern adalah pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi yang berbentuk mall, supermarket, department store, pusat perbelanjaan yang pengelolaannya dilakukan secara modern dan mengutamakan layanan kenyamanan belanja dengan manajemen di satu tangan, bermodal relatif kuat dan hadir dengan label harga yang pasti. (Yeni, 2014)

*Department Store, Hypermarket* ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.

Data dari Retail Asia Online menunjukkan ritel Indomaret dan Alfamart menduduki peringkat ke 4 dan ke 5 di Indonesia, sedangkan pemeringkatan Retail Asia Pasific (RAP), Indomaret dan Alfamart menduduki peringkat ke 254 dan ke 263 dengan omset pada tahun 2007 masing-masing Rp 3.035 milyar dicapai Indomaret dengan jumlah outlet mencapai 1.800, dan Rp 2.849 milyar dicapai Alfamart dengan jumlah outlet 1.475 (Retail Asia Online, 2008).

Perbedaan karakteristik *minimarket*, *supermarket*, *hypermarket*, *departement store* dan perkulakan menurut Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/M-DAG/PER/12/2008 dibedakan berdasarkan batasan luas lantainya yaitu memiliki karakteristik sebagai berikut: (Noor, 2013)

- a. *Minimarket*, luas lantai kurang dari 400m<sup>2</sup>
- b. *Supermarket*, 400m<sup>2</sup> sampai dengan 5.000m<sup>2</sup>
- c. *Hypermarket*, lebih lantai dari 5.000m<sup>2</sup>
- d. *Departement store*, luas lantai lebih dari 400m<sup>2</sup>
- e. Perkulakan, luas lantai lebih dari 5.000m<sup>2</sup>

### 2.3.1. Ciri ciri pasar modern

Menurut (sopiah,2008) menyatakan bahwa ciri ciri pasar modern sebagai berikut:

1. Kelengkapan pasar modern sangat efisien karena pelanggan atau konsumen melakukan pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh tenaga penjual secara pribadi melayani konsumen berbelanja
2. Memiliki penataan ruang yang membuat pembeli nyaman
3. Pelanggan sendiri yang melakukan pembelian, jalan-jalan lorong-lorong yang tersedia, pilih barang yang diinginkan, dan isi keranjang belanja yang dibawa.

Supermarket mencerminkan industrialisasi jasa



### 2.3.2. Jenis-Jenis Pasar Modern

Menurut (Kotler, 2006) menyatakan bahwa jenis-jenis pasar modern adalah :

1. *Minimarket* : gerai yang menjual produk retail seperti kios klontong dengan fasilitas pelayanan yang lebih modern
2. *Convenience store* : gerai ini mirip dengan minimarket dalam hal produk yang dijual tetapi berbeda dalam harga, jam buka, dan luas kamar dan lokasi.
3. Toko khusus : toko yang memiliki persediaan barang yang lengkap sehingga konsumen tidak perlu pindah ke toko lain untuk membeli sesuatu dengan harga yang bervariasi dari yang terjangkau sampai yang lebih mahal
4. Toko Pabrik : adalah toko milik perusahaan atau pabrik yang menjual produk perusahaan, menghentikan perdagangan, membatalkan pesanan dan kadang-kadang menjual barang kualitas nomor satu
5. Distro: jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesoris yang dititipkan oleh pembuat pakaian atau diproduksi sendiri
6. *Supermarket*: memiliki luas dari 300-1100 m<sup>2</sup>, yang kecil adalah 1100 sq. - 2300 m.
7. Gudang rabat: adalah tempat untuk menjual produk dalam jumlah besar kepada konsumen non-akhir untuk tujuan dijual kembali atau penggunaan bisnis.
8. *Super store* : merupakan one stop shop yang memiliki variasi barang yang lebih lengkap dan lebih luas serta lebih besar dari supermarket
9. *Hypermart*: luas kamar di atas 5000 m<sup>2</sup>. Ada dua macam pusat perbelanjaan yaitu mall dan trade center

### 2.3.3. Keunggulan Pasar Modern

Keunggulan pasar modern adalah sebagai berikut: (sopiah, 2008).

1. Pasar modern memberikan lingkungan belanja yang lebih nyaman, bersih dengan jam buka yang lebih lama, dan menawarkan berbagai pilihan pembayaran seperti tunai atau kartu kredit.
2. Barang yang dijual memiliki berbagai macam jenis, selain menjual barang lokal, pasar modern juga menjual barang impor.
3. Barang yang dijual relatif lebih terjamin kualitasnya karena melalui seleksi yang ketat sehingga barang yang tidak memenuhi persyaratan akan ditolak.
4. Dari segi kuantitas, pasar modern memiliki persediaan barang yang terukur.
5. Pasar modern juga dikelola oleh pihak yang profesional dengan strategi manajemen pemasaran yang baik.

### 2.3.4. Kelemahan Pasar Modern

Kelemahan pasar modern adalah sebagai berikut:

1. Praktek jual beli dimana konsumen tidak dapat menawar harga barang yang ingin dibeli, karena harga telah ditetapkan.
2. Di pasar modern, penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung, pembeli melihat label harga yang tertera pada barcode, berada di dalam gedung dan pelayanan dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh tenaga penjual

### 2.4. Pasar Tradisional

Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/M-DAG/PER/12/2008 bahwa pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, dan tenda yang

dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Masalah infrastruktur yang hingga kini masih menjadi masalah serius di pasar tradisional adalah kondisi bangunan, kebersihan dan tempat pembuangan sampah yang kurang terpelihara, kurangnya lahan parkir, dan buruknya sirkulasi udara. Belum lagi ditambah semakin menjamurnya pedagang kaki lima yang otomatis merugikan pedagang yang berjualan di dalam lingkungan pasar yang harus membayar penuh sewa dan retribusi.

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan transaksi atau tawar menawar antara penjual dan pembeli langsung, bangunan terdiri dari kios atau outlet, akses yang lebih luas untuk para produsen dan lahan terbuka yang dibuka oleh penjual atau semacamnya manajemen pasar. Pedagang diartikan sebagai orang yang melakukan memperdagangkan, membeli dan menjual barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk mendapatkan keuntungan dan kemudahan sehingga yang disebut pedagang Pasar tradisional adalah para pedagang atau penjual di sekitar pasar, terdapat pedagang kaki lima, pedagang buhalainnya, pedagang pasar tradisional.

Menurut jenis kegiatannya, pasar tradisional diklasifikasikan menjadi tiga jenis: jenis:

1. Pasar eceran adalah pasar dimana ada permintaan dan penawaran eceran.
2. Pasar grosir adalah pasar di mana ada permintaan dan penawaran dalam jumlah besar.
3. Pasar induk, yaitu pasar ini lebih besar dari pasar grosir, adalah a pusat pengumpulan dan penyimpanan makanan untuk didistribusikan ke grosir dan pusat pembelian. Dari jenis pasar Menurut kegiatannya, pasar umum termasuk

dalam pasar eceran karena dalam proses jual beli yang dilakukan selama ini, sebagian besar pembeli membeli barang dagangan dari penjual dalam bentuk eceran untuk konsumsi sendiri atau dijual kembali di skala kecil.

Menurut (Kuncoro, 2008) permasalahan umum yang dihadapi pasar tradisional antara lain:

1. Banyaknya pedagang yang tidak terampil
2. Pasar tradisional mempunyai kesan kumuh
3. Dagangan yang bersifat makanan siap saji mempunyai kesan kurang higienis.
4. Pasar modern yang banyak tumbuh dan berkembang merupakan pesaing serius pasar tradisional.
5. Rendahnya kesadaran pedagang untuk mengembangkan usahanya dan menempati tempat dasar yang sudah ditentukan
6. Masih rendahnya kesadaran pedagang untuk membayar retribusi
7. Masih adanya pasar yang kegiatannya hanya pada hari pasar

#### **2.4.1. Ciri-ciri Pasar Tradisional**

Ciri-ciri pasar tradisional adalah sebagai berikut: (Sopiah, 2008).

1. Di pasar tradisional tidak ada fungsi pengelolaan.
2. Tidak adanya konsep marketing, seperti penentuan harga berdasarkan perhitungan harga pokok ditambah keuntungan tertentu.

#### **2.4.2. Keunggulan Pasar Tradisional**

Keunggulan pasar tradisional adalah sebagai berikut :

1. Banyak pembeli yang datang untuk membeli kebutuhan sehari-hari seperti daging, sayur, ikan dan lain-lain
2. Kualitas barang tidak kalah dengan pasar modern

3. Harganya lebih murah jika dibandingkan dengan pasar modern
4. Memungkinkan pembeli untuk dapat menawar harga barang sehingga mencapai kesepakatan dengan pedagang

#### **2.4.3. Kelemahan Pasar Tradisional**

Kelemahan pasar tradisional antara lain sebagai berikut:

1. Tempat tidak tertata dan tidak bersih
2. Bau tidak sedap
3. Pembagian wilayah untuk kategori barang dagangan tidak jelas
4. Banyak pedagang yang menaruh barang dagangan keluar dari toko sehingga menciptakan gang sempit. menjadi lewat pembeli menjadi lebih sempit

#### **2.5. PENDAPATAN**

kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, halini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, skill dan Pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya (buku besar bahasa indonesia) (pitma, 2015).

Tingkat pendapatan merupakan salah satu criteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila



baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relative tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula (Danil, 2013)

Tujuan pokoknya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Winardi, 2013).

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang atau perdagangan dalam bentuk gaji (gaji), upah (upah), sewa (rent), bunga (interest), keuntungan (profit), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, pensiun, dan segera. Dalam analisis ekonomi mikro, istilah pendapatan terutama digunakan sehubungan dengan aliran pendapatan selama periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) dalam bentuk sewa, upah dan bunga, serta keuntungan, masing-masing. berurutan (Jaya, 2011).

Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap seseorang berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan merupakan pendapatan yang muncul dari kegiatan-

kegiatan pokok suatu usaha atau perdagangan dalam mencari keuntungan. Pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu:

- a. Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kredit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
- b. Jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debet. Setiap pencatatan di sisi debet berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

### **2.5.1. Sumber Pendapatan**

dalam pendapatan seseorang harus digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan, karena dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari: Sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan dalam jumlah yang telah ditentukan. Sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari pendapatan tambahan atau pendapatan seperti: pendapatan perdagangan, pengrajin, buruh, dll.(Mulyadi, 2018)

### **2.5.2. Cara Menghitung pendapatan pedagang**

Secara garis besar pendapatan diklasifikasikan menjadi tiga kelompok

(Prihandini, 2013) yaitu:

1. Gaji dan upah adalah imbalan. diperoleh setelah seseorang menyelesaikan pekerjaan untuk orang lain, imbalannya diberikan dalam sehari, seminggu, atau sebulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri, ini adalah nilai total produksi dikurangi biaya yang dikeluarkan, dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga,

tenaga kerja berasal dari keluarga sendiri, nilai sewa dana sendiri dan semua biaya tersebut biasanya tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan ini merupakan pendapatan sampingan, dimana pendapatan tersebut dapat diperoleh dari misalnya persewaan aset yang dimiliki, dapat juga dari sumbangan orang lain, dan dapat juga dari manfaat pensiun.

Salah satu dari beberapa konsep pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah total pendapatan (TR). pendapatan total adalah pendapatan total produsen dari penjualan outputnya. Total pendapatan diperoleh dari jumlah output yang terjual dikalikan dengan harga barang yang dijual. Secara teoritis pendekatan analisis pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:( Suratiyah, 2015)

$$Y = TR - TC$$

Keterangan :

Y : *income* (Rp/bulan)

TR : *Total revenue* (total pendapatan kotor/omzet penjualan) (Rp/bulan)

TC : *Total Cost* (total biaya yang dikeluarkan) (Rp/bulan)

Menurut (Suratiyah, 2015) untuk menghitung biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/FC*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*) dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : *total cost* (biaya total ) (Rp/bulan)

FC : *fixed cost* ( biaya tetap ) (Rp/bulan)

VC : *variabel cost* ( biaya variabel ) (Rp/bulan)

## 2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh pasar modern terhadap pasar tradisional telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, diantaranya (Aryani, 2011) Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 66% responden pedagang menyatakan bahwa keberadaan minimarket berpengaruh terhadap penurunan pendapatan mereka. Hasil uji beda rata-rata menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pendapatan pedagang di pasar tradisional sebelum dan sesudah munculnya minimarket. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kelesuan pasar tradisional antara lain munculnya *minimarket*, pesaing lain seperti pedagang sayur keliling dan toko pracangan, kondisi pasar tradisional yang kurang kondusif.

Penelitian lain dilakukan oleh (Suryadharma, dkk, 2007) Penelusuran melalui metode kuantitatif secara statistik tidak menemukan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan dan keuntungan, tetapi *supermarket* berpengaruh signifikan terhadap jumlah pegawai pasar tradisional. Temuan kualitatif menunjukkan bahwa kelesuan yang terjadi di pasar tradisional sebagian besar bersumber dari permasalahan internal pasar tradisional yang memberikan keuntungan bagi *supermarket*.

Penelitian dilakukan oleh (Susilo, 2012). Pemingkatan menunjukkan bahwa hanya 39 dari 150 pedagang yang terpengaruh, dan sisanya 111 pasar tradisional pedagang tidak terpengaruh, meskipun hasil penelitian menunjukkan pendapatan pedagang pasar tradisional berbeda sebelum dan sesudah pasar modern dengan kehadiran pasar modern. Namun jika dilihat secara deskriptif, keberadaan pasar modern tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Pekalongan karena hanya mempengaruhi 39 dari 150 pedagang

sebagai contoh atau sekitar 26%.

(Lufti, 2013) melakukan penelitian tentang Dampak Keberadaan Indomaret tentang Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional di Kelurahan Kecamatan Medan Marelan Terjun. Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang dihasilkan sejak hadirnya gerai Indomaret di Kota Medan khususnya di kecamatan Medan Marelan, Desa Terjun grosir di sekitar pasar tradisional. Teknik penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif yaitu dengan mengacu pada strategi penelitian, seperti wawancara mendalam dan mengumpulkan data melalui pelaporan dan pengamatan kegiatan mereka dipelajari. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada banyak pembangunan gerai Indomaret di sekitar pasar pedagang tradisional dan grosir.

(Fadhilah, 2011) melakukan penelitian tentang dampak minimarket terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus di Ngaliyan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan minimarket terhadap pasar tradisional Ngaliyan dan strategi yang dilakukan pedagang pasar tradisional untuk menghadapinya persaingan dengan supermarket. Metode analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pasar modern (*Minimarket*) di sekitar pasar Ngaliyan menyediakan dampak negatif, terutama bagi sebagian besar pedagang kelontong Barang dagangannya juga tersedia di pasar modern (*minimarket*).



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan di Kecamatan Pematang Bandar, Kecamatan Bandar dan kecamatan gunung malela, Kabupaten Simalungun. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Juli 2023. alasan memilih tempat penelitian ini adalah di Kecamatan Pematang Bandar, Kecamatan Bandar dan kecamatan gunung malela merupakan kecamatan yang memiliki pasar yang dimana pasar tradisional dan pasar modern nya berdampingan.

### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

(Sugiyono, 2011) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi adalah semua data yang menjadi perhatian peneliti dalam lingkup dan waktu tertentu. Jadi, populasi berkaitan dengan data, bukan faktor manusia (Zuriah, 2007). Namun, dalam penelitian kualitatif populasi disebut situasi sosial. Situasi sosial itu sendiri terdiri dari tiga unsur, yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2011).

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka sampel dalam penelitian ini adalah para pelaku pedagang pasar tradisional yang menjual barang dagangan sejenis pasar modern dan memiliki radius 0-1 km dari tempat pasar modern berada di kecamatan yaitu kecamatan.pematang bandar dimana ada 10 pedang dan kecamatan.bandar dimana ada 10 pedagang dan kecamatan gunung malela 10

pedagang.

Menurut (Sugiyono, 2011), sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan jika populasinya besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *sampling jenuh* atau *sensus*. Yang dimaksud dengan *sampling jenuh* atau *sensus* adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiono, 2012).

Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel, maka peneliti mengambil jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi atau disebut *sensus* yaitu kecamatan pematang bandar dimana sampel yang diambil 10 sampel/pedagang, pasar kecamatan bandar dimana sampel yang diambil 10 sampel/pedagang, dan pasar kecamatan gunung malela dimana sampel yang diambil 10 sampel/pedagang dengan masing masing kecamatan diambil seluruh pasar modren indomaret atau alfamart dan seluruh pasar tradisional yaitu sebanyak 30 sampel

Metode kuantitatif menggunakan Uji Beda Sampel Berhubungan (*Paired Sample Test*), untuk menguji dampak sebelum dan sesudah ada pasar tradisional. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasar tradisional dan pasar modern serta evaluasi dampaknya berdasarkan hasil wawancara mendalam.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2013), yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak

mungkin informasi dari berbagai macam sumber atau informan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, teknik pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*) Dalam penelitian ini data primer langsung diperoleh dari lapangan yaitu pasar tradisional di kabupaten simalungun.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang dampak keberadaan pasar modern terhadap kondisi pasar tradisional tidak hanya bergantung pada sumber data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data adalah mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpul data disebut juga sebagai alat-alat pengumpul data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode memperoleh data atau informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau yang di wawancarai dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terarah atau sering disebut wawancara bebas terpimpin. Wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Maksudnya adalah dengan kebebasan maka dapat menggali dan memperoleh informasi lebih dalam tentang pokok permasalahan dari responden. Sedangkan terpimpin adalah peneliti mengontrol jalannya wawancara agar sesuai dengan rencana dan tidak melewati batas.

## 2. Kuisisioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2011). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden hanya memilih satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan.

### 3.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengatur data ke dalam kategori, menggambarannya menjadi unit, sintesa, susun menjadi pola, pilih yang mana penting dan untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan jadi mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan Uji Beda Sampel Berhubungan (*Paired Sample Test*), untuk menguji dampak sebelum dan sesudah ada pasar

tradisional. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasar tradisional dan pasar modern serta evaluasi dampaknya berdasarkan hasil wawancara mendalam.

Berikut merupakan rumus untuk menghitung *paired sample t*-test :

$$t = \frac{\sum D}{\frac{\sqrt{n \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}}{n-1}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

D = nilai selisih kelompok

n = jumlah sampel

hipotesis dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>0</sub> = Tidak ada perbedaan variabel yang diuji antara sebelum dan Sesudah adanya pasar modern di sekitar pasar tradisional.
- H<sub>1</sub> = Terdapat perbedaan variabel yang diuji antara sebelum dan Sesudah adanya pasar modern di sekitar pasar tradisional.
- Nilai signifikansi pada uji beda = 0,05, jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima, jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima.

Salah satu dari beberapa konsep pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah total pendapatan (TR). pendapatan total adalah pendapatan total produsen dari penjualan outputnya. Total pendapatan diperoleh dari jumlah output yang terjual dikalikan dengan harga barang yang dijual. Secara teoritis pendekatan analisis pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:( Suratiyah, 2015)



$$Y = TR - TC$$

Keterangan :

Y : *income* (Rp/bulan)

TR : *Total revenue* (total pendapatan kotor/omzet penjualan) (Rp/bulan)

TC : *Total Cost* (total biaya yang dikeluarkan) (Rp/bulan)

Menurut (Suratiyah, 2015) untuk menghitung biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/FC*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*) dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : *total cost* (biaya total ) (Rp/bulan)

FC : *fixed cost* ( biaya tetap ) (Rp/bulan)

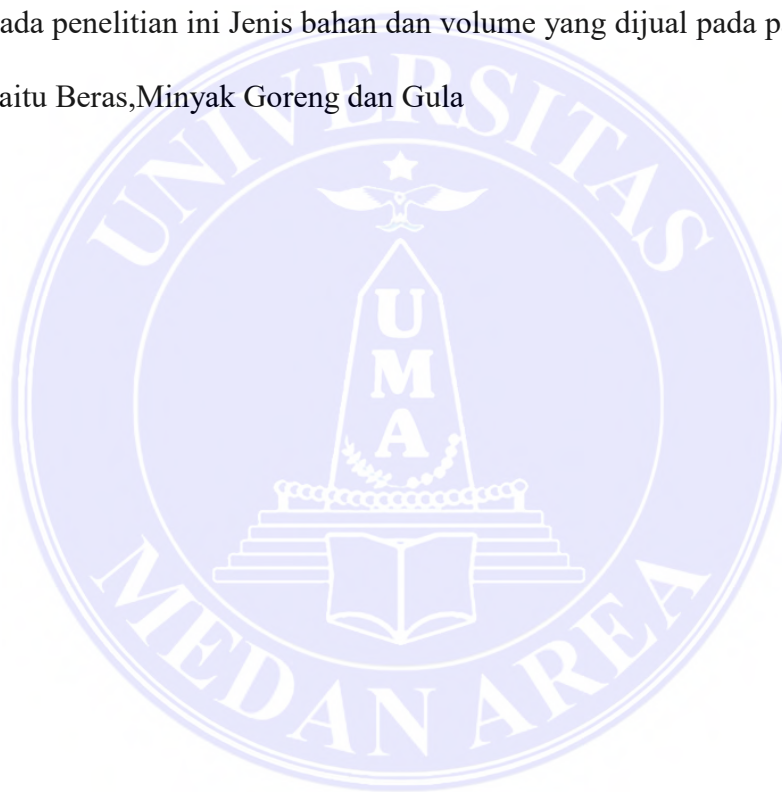
VC : *variabel cost* ( biaya variabel ) (Rp/bulan)

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

1. Pasar adalah lokasi atau serangkaian kondisi yang mempertemukan pembeli dan penjual semua jenis barang yang sama dengan pasar modern dan pasar tradisional.
2. Pasar modern (indomaret dan alfamart) adalah pasar di mana produk dijual dengan harga yang tepat dan layanan swalayan disediakan. Pasar modern memiliki fasilitas yang memadai dan lokasi yang nyaman.
3. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan transaksi atau tawar menawar antara penjual dan pembeli langsung, pasar yang dibangun dan dijalankan oleh pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah, serta oleh pihak swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los. , dan tenda yang

dijalankan oleh pedagang kecil, menengah, dan besar.

4. Dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif..
5. Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan dapat diukur dengan menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi modal yang dikeluarkan.
6. Pada penelitian ini Jenis bahan dan volume yang dijual pada pasar tradisional yaitu Beras, Minyak Goreng dan Gula



## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

1. Pendapatan pedagang pasar tradisional di kecamatan pematang bandar, kecamatan bandar dan kecamatan gunung malela sebelum adanya pasar modern dalam satu bulan yaitu dari Rp3.777.000 dan setelah adanya pasar modern menurun menjadi Rp1.406.334
2. Pasar Modern indomaret dan alfamart memberikan dampak negatif dimana adanya penurunan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di kabupaten simalungun.

### 6.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pedagang yang memakai tenaga kerja luar keluarga sebaiknya beralih dengan memakai tenaga kerja dalam keluarga agar tidak mengurangi pendapatan.
2. Kepada pemerintah seharusnya meningkatkan peran dan adil dalam mengembangkan usaha pasar tradisional, pengelolaan pasar menjadi lebih baik, memperbarui sarana dan prasarana pasar, dan memberikan bantuan modal usaha bagi pedagang pasar tradisional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armi, Aldinul Saleh Soeaidy, Ainul Hayat 2016, Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Relokasi Pasar (Studi Kasus Relokasi Pasar Dinoyo Malang), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 4, No. 10
- Aryani, D. 2011. Efek Pendapatan Pedagang Tradisional dari Ramainya Kemunculan Minimarket di Kota Malang. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2(2).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelimabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, D. 2011. Efek Pendapatan Pedagang Tradisional dari Ramainya Kemunculan Minimarket di Kota Malang. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2(2)
- Arif, H. 2009. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta Bandung Alfabeta.
- Astuti, R. 2018. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pedagang Sayuran di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistik, 2021. Kabupaten Simalungun Dalam Angka simalungun. BPS
- Badan Pusat Statistik, 2022. Kabupaten Simalungun Dalam Angka. simalungun. BPS
- Badan Pusat Statistik, 2021. Kecamatan Pematang Bandar Dalam Angka.. BPS
- Badan Pusat Statistik, 2022. Kecamatan Bandar Dalam Angka.. BPS
- Badan Pusat Statistik, 2022. Kecamatan Gunung Malela Dalam Angka.. BPS
- Bhakti Negara, M Agung.2018 “Analisis Preferensi Konsumen Dalam Berbelanja di Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Makasar”, Falkultas Ekonomidan Bisnis Islam Universitas Lampung,
- Danil, M. 2013. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, 4(7), 9.
- Dewi, D. S. 2020. *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Hasbuan, N. A. 2017. *Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi ke Pasar Induk di Kota Medan (studi kasus pasar Sutomo Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

- Handayani, F. 2022. Dampak Kehadiran Pasar Modern Maju Bersama Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional MMTC.
- Husni, A., K. Hidayah, Maskan. 2014. Analisis finansial usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal AGRIFOR*. Vol. 13 No.1 Hal. 49-52.
- Izaa Nahdliyul 2010, Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pengaruh Ambrukmo Plaza Terhadap Perekonomian Pedagang Pasar Desa Caturtunggal Nologaten Depok Sleman Yogyakarta), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Jamal Abd, Hadif Nst Annisa Annisa. 2018 "Dampak Pasar Modern (Alfamart) Terhadap Usaha Pasar Tradisional di Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol 3 No 1 Febuari 2018.
- Jaya, A. H. M. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Pantai Losari Kota Makassar. Skripsi. Makassar: Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas
- Kuncoro, M. 2008. Strategi Pengembangan Pasar Modern dan Tradisional. Kadin Indonesia.
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Gitamedia Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: 2010
- Lufti, O. L. 2013. Dampak keberadaan indomaret terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang pasar tradisional di kelurahan terjun kecamatan medan marelan. *Welfare StatE*, 2(1).
- La Uto, S., Waney, N. F., & Loho, A. E. 2018. Karakteristik Sosial Ekonomi Pedagang Sektor Informal Di Pasar Bersehati Kota Manado. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 14(2), 23-34.
- Masni, Y. 2014. Analisis preferensi konsumen dalam berbelanja di pasar tradisional dan pasar modern di kota Makassar. *Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar*.
- Marlina, F. 2007. Pengaruh People, Process, Physical Evidence Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen di pasar Tradisional. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nika Andriana Maritfa dan Mohammad Mukti Ali 2013, *Jurnal Teknik PWK: "Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta"*, (Universitas Diponegoro), Vol 2, No 2/
- Noor, A. 2013. Perlindungan terhadap Pasar Tradisional di Tengah Ekspansi Pasar Ritel Modern. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 107-120.



- Nur Fadhilah, A. 2011. Dampak Minimarket Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus di Ngaliyan). *Semarang: Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo*.
- Nurhayati 2017 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Kabupaten majalengka. *Yogyakarta : Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas muhammadiyah yogyakarta*
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007
- Pangestu. M.E. 2007. Pemberdayaan Pasar Tradisional. Jakarta. <http://www.usdrp-indonesia.org/files/download/category/172/pdf>
- Permendag No. 53 tahun 2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pasar Modern dan Pusat Perbelanjaan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Poesoro, Adi. 2007. Pasar Tradisional di Era Persaingan Global. Jakarta: SMERU Research Institute.
- Prihandini, I. Y. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kain di beteng trade center (btc) Surakarta.
- Pertiwi, P. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan RI, 2007. Kajian Dampak Ekonomi Keberadaan Hypermarket terhadap Ritel/Pasar Tradisional.
- Putra, A. Pengaruh pengembangan Pasar Modern terhadap Kehidupan Pasar Tradisional di Pusat Pasar Medan (Studi Kasus di Pusat Pasar Medan). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rahayu, Y. 2013. Strategi Pedagang Pasar Tradisional Menghadapi Persaingan Dengan Retail Modern Dan Preferensi Konsumen Di Pasar Legi Blitar (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Ronald Sihotang, Syaad Afifuddin dan Rahmanta. 2014. Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Wilayah Di Kecamatan Medan Area. Medan: Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.

- Rosfadhila, M. 2007. Mengukur Dampak Keberdagaan Supermarket Terhadap Pasar Tradisional. Smeru. No. 22.
- Rita Hanafie. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Retail Asia Online, 2008.
- Sarwoko, Endi. 2008. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional, Jurnal Ekonomi Modernisasi, Volume 4 Nomor2.
- Suryadarma, Daniel, et al.2007 "Dampak Supermarket Terhadap Pasar dan Pedagang Ritel Tradisional di Daerah Perkotaan di Indonesia." *Laporan Penelitian: Lembaga Penelitian SMERU*.
- Suharman ,2019”Analisis Keputusan Pedagang Sayur Memilih Pasar Raya Medan Mega Trade Centre”.Skripsi . Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABET, 2011
- Safitri, A. R. 2010. Dampak Retail Modern Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional Ciputat, Tangerang Selatan.
- Sugiyono.2012.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- SUKRAN, J. 2021. *Dampak Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Mataram (Studi Kasus Pasar Pagutan Kota Mataram)* (Doctoral dissertation, Universitas\_Muhammadiyah\_Mataram).
- Susilo, D. 2015. Dampak Operasi Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar tradisional di kota Pekalongan. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 20(1).
- Susilo, Agus., dan Taufik.2010 Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Kopersi/Waserda dan Pasar Tradisional. Jurnal Ekonomi,
- Sukma, Hamdi aulia.2020 Analisis reaksi pasar modal terhadap perusahaan yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan (kasus pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2016-2019.Diss Universitas Gadjah Mada,
- Suratiyah, K. 2015. Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Kedelai di Kecamatan Paliyan Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada

- Sinaga, P. 2006 Makalah Pasar Modern VS Pasar Tradisional. Kementrian Koperasi dan UKM. Jakarta.
- SITEPU, Rasidin Karo-karo.2012 DAMPAK KEBERADAAN PASAR MODREN TERHADAP KINERJA EKONOMI REGIONAL. Quantitative Economics Journal, 2012, 1.1
- Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Yuliasih, Eka.2013 “Studi eksplorasi dampak keberadaan pasar modern terhadap usaha ritel waserda dan pedagang pasar tradisional di kecamatan klirong kabupaten kebumen”, pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
- Yoga Sukmana, 2014 Jumlah Pasar Modern di Indonesia Capai 23.000 Unit. Zuhri,
- M. S. 2010. Pemikiran Adiwarmanto A. Karim Tentang Mekanisme Pasar Islami (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Zuriah Nuzul, 2007, Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi, Jakarta:PT Bumi Aksara.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

#### Kuisisioner Penelitian

Perihal : Pengisian kuisisioner

Lampiran : Satu lembar

Kepada Yth : Bapak/Ibu Saudari

Di Tempat

Dengan Hormat

Bapak/Ibu/Saudara/i yang terhormat, disini saya sebagai mahasiswa Universitas Medan Area ingin melaksanakan penelitian mengenai Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan para Pedagang di Pasar Tradisional di Kabupaten Simalungun. Saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu saudara/i sekalian, untuk membantu mengisi kuesioner penelitian saya. Partisipasi dari Bapak/i dan Saudara/i sangat berharga sebagai masukan untuk proses pengambilan keputusan atau data dalam penelitian yang saya lakukan ini. Saya ucapkan terimakasih atas bantuan dan perhatiannya.

#### A. Identitas Responden

1	Nama	
2	Jenis kelamin	
3	Umur (Tahun)	
4	Pendidikan (Tahun)	
5	Berapa lama Saudara/I bekerja sebagai pedagang pasar (Tahun)	
6	Jumlah anggota keluarga (orang)	

## Sebelum Pasar Modern

### 1. Penerimaan (Sebelum Pasar Modern)

Jenis barang	Jumlah (Q)	Harga (P)	Pendapatan (TR)

### B. Biaya

Jenis biaya	Jumlah (Q.X)	Harga (P.X)	Total biaya (TC)



## Sesudah Pasar Modern

### 1. Penerimaan (Sesudah Pasar Modern)

Jenis barang	Jumlah (Q)	Harga (P)	Pendapatan (TR)

#### A. Biaya

Jenis biaya	Jumlah (Q.X)	Harga (P.X)	Total biaya (TC)

#### B. Aktivits usaha

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak tahun berapa bapak/ibu mulai berdagang ritel / pengecer di pasar tradisional kerasaan?	
2	Dari manakah bapak/ibu mendapatkan barang dagangan? a. Pemasok b. Distributor c. Pedagang lain d. Lainnya, sebutkan: .....	
3	Bagaimana sistem pembayaran barang dagangan tersebut? a. Tunai (Cash) b. Kredit (Mencil) c. Lainnya, sebutkan: .....	

4	<p>Dari manakah bapak/ibu mendapatkan modal awal untuk mulai berdagang?</p> <p>a. Modal sendiri/keluarga b. Meminjam saudara c. Bank f. Lainnya, sebutkan: .....</p>	
5	<p>Pasar modern (Indomaret, Alfamaret dan sejenisnya) mulai berdiri sejak tahun 2017-an atau sekitar 7 tahun yang lalu. Berapa jumlah tenaga kerja yang terlibat dan dibayar (bukan anggota keluarga) dalam usaha dagang ritel saudara?</p> <p>a. Sebelum ada pasar modern .....orang b. Setelah ada pasar modern .....orang</p>	
6	<p>Berapakah besarnya pendapatan (omset) rata-rata per bulan?</p> <p>a. Sebelum adanya pasar modern : Rp..... b. Setelah adanya pasar modern : Rp.....</p>	
7	<p>Menurut saudara bagaimana dampak keberadaan pasar modern terhadap pendapatan rata-rata per bulan?</p> <p>a. Menurun : Rp ..... per hari b. Tetap/tidak berubah : Rp..... per hari c. Meningkatkan : Rp .....per hari</p>	
8	<p>Berapakah pendapatan rata-rata per hari?</p> <p>a. &lt; Rp 50.000,00 b. Rp 51.000,00 s/d Rp 100.000,00 c. Rp 101.000,00 s/d Rp 250.000,00 d. Rp 251.000,00 s/d Rp 500.000,00 e. Rp 501.000,00 s/d Rp 750.000,00 f. Rp 751.000,00 s/d Rp 1.000.000,00 g. Lainnya, sebutkan: Rp .....</p>	
9	<p>Berapa besarnya retribusi yang bapak/ibu bayar perhari ? Rp .....</p>	
10	<p>Bagaimana cara bapak/ibu dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern(pilih salah satu)?</p> <p>a. Harga lebih murah b. Barang beragam dan lengkap c. Kualitas barang terjamin d. Tata letak yang lebih baik</p>	

	e. Kecepatan layanan f. Keramahan layanan g. Menjaga kebersihan h. Lainnya, sebutkan:.....	
--	---	--

**Lampiran 2. uji *paired sample test***

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	POST TEST	15319800.0000	30	1667078.58036	304365.51453
	PREE TEST	12213600.0000	30	1488000.77864	271670.53068

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	POST TEST & PREE TEST	30	.768	.000

**Paired Samples Test**

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	POST TEST - PREE TEST	3106200.0000	1087281.8142	198509.60427	2700202.27309	3512197.72691	15.648	29	.000

**Lampiran 3. Identitas Responden**

no	nama	jenis		Pendidikan	lama bekerja sebagai	jumlah anggota keluarga
		klamin	umur(tahun)	(tahun)	pedagang(tahun)	(orang)
1	sastikawidiarti	perempuan	48	12	7 tahun	4
2	saipul	laki laki	46	12	10 tahun	4
3	iman	laki laki	35	12	10 tahun	5
4	malau	laki laki	38	12	8 tahun	4
5	mesran	laki laki	42	12	10 tahun	4
6	muhidin	laki laki	40	12	10 tahun	4
7	sasti	perempuan	39	12	11 tahun	3
8	nova	perempuan	45	12	10 tahun	4
9	acong	laki laki	43	12	12 tahun	4
10	sardi	laki laki	48	12	10 tahun	4
11	yahya	laki laki	40	12	8 tahun	4
12	ria	perempuan	36	12	7 tahun	3
13	indra	laki laki	37	12	7 tahun	3
14	Paulositanggung	laki laki	39	12	8 tahun	4
15	andi	laki laki	38	12	9 tahun	3
16	maria sipayung	perempuan	40	12	8 tahun	4
17	toni	perempuan	40	12	9 tahun	3
18	ftredy	perempuan	38	12	8 tahun	3
19	warsiah	perempuan	39	12	7 tahun	3
20	yanto	laki laki	42	12	8 tahun	3
21	wahyu	laki laki	46	12	9 tahun	3
22	akhyar	laki laki	50	12	10 tahun	4
23	maya	perempuan	45	12	8 tahun	3
24	hariman	laki laki	48	12	9 tahun	4
25	miswati	perempuan	40	12	7 tahun	3
26	rosidah	perempuan	38	12	7 tahun	3
27	taufik	laki laki	46	12	8 tahun	4
28	prasetyo	laki laki	48	12	7 tahun	4
29	saiful	laki laki	44	12	7 tahun	3
30	leni purba	perempuan	46	12	8 tahun	2

**Lampiran 4. Pendapatan Sebelum**

NAMA	hari kerja	BERS (Kg)	HARGA(Rp)	penerimaan	MINYAK GORENG(liter)	HARGA(Rp)	penerimaan	GULA (kg)	HARGA(Rp)	penerimaan	total penerimaan per hari	total penerimaan per bulan
sastika widiarti	26	18	11000	198000	15	11000	165000	15	12000	180000	543.000	14.118.000
saipul	26	20	11000	220000	16	11000	176000	18	12000	216000	612.000	15.912.000
iman	26	22	11000	242000	20	11000	220000	20	12000	240000	702.000	18.252.000
malau	26	20	11000	220000	18	11000	198000	18	12000	216000	634.000	16.484.000
mesran	26	18	11000	198000	15	11000	165000	15	12000	180000	543.000	14.118.000
muhidin	26	16	11000	176000	16	11000	176000	16	12000	192000	544.000	14.144.000
sasti	26	16	11000	176000	18	11000	198000	15	12000	180000	554.000	14.404.000
nova	26	16	11000	176000	18	11000	198000	15	12000	180000	554.000	14.404.000
acong	26	20	11000	220000	20	11000	220000	20	12000	240000	680.000	17.680.000
sardi	26	21	11000	231000	18	11000	198000	16	12000	192000	621.000	16.146.000
yahya	26	21	11000	231000	18	11000	198000	19	12000	228000	657.000	17.082.000
ria	26	20	11000	220000	17	11000	187000	18	12000	216000	623.000	16.198.000
indra paulo sitanggung	26	19	11000	209000	17	11000	187000	18	12000	216000	612.000	15.912.000
	26	20	11000	220000	20	11000	220000	20	12000	240000	680.000	17.680.000
andi	26	20	11000	220000	20	11000	220000	20	12000	240000	680.000	17.680.000
maria sipayung	26	20	11000	220000	20	11000	220000	20	12000	240000	680.000	17.680.000
toni	26	18	11000	198000	16	11000	176000	16	12000	192000	566.000	14.716.000
ftredy	26	16	11000	176000	16	11000	176000	16	12000	192000	544.000	14.144.000
warsiah	26	17	11000	187000	15	11000	165000	15	12000	180000	532.000	13.832.000
yanto	26	20	11000	220000	16	11000	176000	16	12000	192000	588.000	15.288.000
wahyu	26	15	11000	165000	13	11000	143000	13	12000	156000	464.000	12.064.000
akhyar	26	14	11000	154000	13	11000	143000	14	12000	168000	465.000	12.090.000



maya	26	20	11000	220000	19	11000	209000	18	12000	216000	645.000	16.770.000
hariman	26	22	11000	242000	20	11000	220000	19	12000	228000	690.000	17.940.000
miswati	26	21	11000	231000	18	11000	198000	18	12000	216000	645.000	16.770.000
rosidah	26	19	11000	209000	20	11000	220000	19	12000	228000	657.000	17.082.000
taufik	26	18	11000	198000	19	11000	209000	18	12000	216000	623.000	16.198.000
prasetyo	26	20	11000	220000	20	11000	220000	19	12000	228000	668.000	17.368.000
saiful	26	19	11000	209000	17	11000	187000	16	12000	192000	588.000	15.288.000
leni purba	26	18	11000	198000	18	11000	198000	17	12000	204000	600.000	15.600.000
<b>TOTAL RATA-RATA</b>											<b>473.044.000</b>	
											<b>15.768.133</b>	

### Lampiran 5.pendapatan sesudah

NAMA	hari kerja	BERAS /kg	HARGA(Rp)	penerimaan	MINYAK GORENG/liter	HARGA(Rp)	penerimaan	GULA/kg	HARGA(Rp)	penerimaan	penerimaan/hari	penerimaan/bulan
sastika widiarti	26	13	13000	169000	11	15000	165000	11	14000	154000	488.000	12.688.000
saipul	26	12	13000	156000	10	15000	150000	11	14000	154000	460.000	11.960.000
iman	26	16	13000	208000	13	15000	195000	15	14000	210000	613.000	15.938.000
malau	26	15	13000	195000	11	15000	165000	12	14000	168000	528.000	13.728.000
mesran	26	14	13000	182000	10	15000	150000	11	14000	154000	486.000	12.636.000
muhidin	26	14	13000	182000	13	15000	195000	11	14000	154000	531.000	13.806.000
sasti	26	14	13000	182000	14	15000	210000	11	14000	154000	546.000	14.196.000
nova	26	13	13000	169000	14	15000	210000	10	14000	140000	519.000	13.494.000
acong	26	15	13000	195000	16	15000	240000	18	14000	252000	687.000	17.862.000
sardi	26	15	13000	195000	12	15000	180000	10	14000	140000	515.000	13.390.000
yahya	26	16	13000	208000	13	15000	195000	13	14000	182000	585.000	15.210.000
ria	26	13	13000	169000	12	15000	180000	13	14000	182000	531.000	13.806.000
indra paulo sitanggang	26	14	13000	182000	12	15000	180000	13	14000	182000	544.000	14.144.000
	26	16	13000	208000	13	15000	195000	12	14000	168000	571.000	14.846.000
andi	26	15	13000	195000	12	15000	180000	11	14000	154000	529.000	13.754.000
maria sipayung	26	14	13000	182000	10	15000	150000	11	14000	154000	486.000	12.636.000
toni	26	13	13000	169000	11	15000	165000	11	14000	154000	488.000	12.688.000
ftredy	26	11	13000	143000	11	15000	165000	10	14000	140000	448.000	11.648.000
warsiah	26	12	13000	156000	11	15000	165000	11	14000	154000	475.000	12.350.000
yanto	26	15	13000	195000	12	15000	180000	12	14000	168000	543.000	14.118.000
wahyu	26	11	13000	143000	9	15000	135000	9	14000	126000	404.000	10.504.000
akhyar	26	10	13000	130000	10	15000	150000	10	14000	140000	420.000	10.920.000
maya	26	15	13000	195000	14	15000	210000	13	14000	182000	587.000	15.262.000

hariman	26	16	13000	208000	15	15000	225000	14	14000	196000	629.000	16.354.000
miswati	26	14	13000	182000	14	15000	210000	13	14000	182000	574.000	14.924.000
rosidah	26	14	13000	182000	14	15000	210000	14	14000	196000	588.000	15.288.000
taufik	26	12	13000	156000	15	15000	225000	14	14000	196000	577.000	15.002.000
prasetyo	26	14	13000	182000	14	15000	210000	14	14000	196000	588.000	15.288.000
saiful	26	14	13000	182000	13	15000	195000	12	14000	168000	545.000	14.170.000
leni purba	26	11	13000	143000	14	15000	210000	13	14000	182000	535.000	13.910.000
<b>TOTAL</b>											<b>416.520.000</b>	
<b>RATA-</b>											<b>13.884.000</b>	
<b>RATA</b>												

**Lampiran 6.Total Biaya Tataniaga Sebelum**

No	Biaya Sewa Toko	Biaya Listrik	Biaya Retribusi	Biaya Plastik	Biaya Transportasi	total biaya
1	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
2	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
3		200.000	40.000	100.000	180.000	520.000
4	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
5	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
6	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
7	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
8	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
9	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
10		220.000	40.000	90.000	120.000	470.000
11		120.000	40.000	80.000	100.000	340.000
12	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
13	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
14	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
15	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
16	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
17	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
18	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
19	100.000	100.000	40.000	80.000	120.000	440.000
20	100.000	100.000	40.000	80.000	120.000	440.000
21		150.000	40.000	80.000	120.000	390.000
22		200.000	40.000	20.000	100.000	360.000
23	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
24		200.000	40.000	80.000	120.000	440.000
25	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
26		150.000	40.000	80.000	120.000	390.000
27	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000

28	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
29	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
30	100.000	120.000	40.000	80.000	120.000	460.000
<b>TOTAL</b>	<b>2.300.000</b>	<b>3.960.000</b>	<b>1.200.000</b>	<b>2.370.000</b>	<b>3.620.000</b>	<b>13.450.000</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>100.000</b>	<b>132.000</b>	<b>40.000</b>	<b>79.000</b>	<b>120.667</b>	<b>448.333</b>





### Lampiran 7.Total Biaya Tataniaga Sesudah

No

Responden	Biaya Sewa Toko	Biaya Listrik	Biaya Retribusi	Biaya Plastik	Biaya Transportasi	total biaya
1	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
2	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
3		Rp 300.000	Rp 60.000	Rp 160.000	Rp 240.000	760.000
4	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
5	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
6	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
7	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
8	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
9	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
10		Rp 300.000	Rp 60.000	Rp 160.000	Rp 230.000	750.000
11		Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	540.000
12	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
13	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
14	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
15	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
16	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
17	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
18	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
19	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
20	Rp 150.000	Rp 200.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	690.000
21		Rp 250.000	Rp 60.000	Rp 120.000	Rp 160.000	590.000

22		Rp	300.000 Rp	60.000 Rp	120.000 Rp	160.000 Rp	640.000
23	Rp	150.000 Rp	200.000 Rp	60.000 Rp	160.000 Rp	230.000 Rp	800.000
24		Rp	200.000 Rp	60.000 Rp	120.000 Rp	160.000 Rp	540.000
25	Rp	150.000 Rp	200.000 Rp	60.000 Rp	160.000 Rp	230.000 Rp	800.000
26		Rp	300.000 Rp	60.000 Rp	120.000 Rp	160.000 Rp	640.000
27	Rp	150.000 Rp	200.000 Rp	60.000 Rp	120.000 Rp	160.000 Rp	690.000
28	Rp	150.000 Rp	200.000 Rp	60.000 Rp	120.000 Rp	160.000 Rp	690.000
29	Rp	150.000 Rp	200.000 Rp	60.000 Rp	120.000 Rp	160.000 Rp	690.000
30	Rp	150.000 Rp	200.000 Rp	60.000 Rp	120.000 Rp	160.000 Rp	690.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>3.450.000 Rp</b>	<b>6.450.000 Rp</b>	<b>1.800.000 Rp</b>	<b>3.760.000 Rp</b>	<b>5.090.000 Rp</b>	<b>20.550.000</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>Rp</b>	<b>150.000 Rp</b>	<b>215.000 Rp</b>	<b>60.000 Rp</b>	<b>125.333 Rp</b>	<b>169.667 Rp</b>	<b>685.000</b>

### Lampiran 8.Modal Sebelum

NO RESPONDEN	BERAS/SAK	HARGA/SAK	JUMLAH MODAL	MINYAK GORENG/JRIGEN	HARGA/JRIGEN	JUMLAH MODAL	GULA/SAK	HARGA/SAK	JUMLAH MODAL
1	12	285000	Rp3.420.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
2	15	285000	Rp4.275.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
3	15	285000	Rp4.275.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00
4	15	285000	Rp4.275.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
5	12	285000	Rp3.420.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
6	11	285000	Rp3.135.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
7	11	285000	Rp3.135.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
8	11	285000	Rp3.135.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
9	14	285000	Rp3.990.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00
10	15	285000	Rp4.275.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
11	15	285000	Rp4.275.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00
12	15	285000	Rp4.275.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
13	14	285000	Rp3.990.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
14	15	285000	Rp4.275.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00
15	15	285000	Rp4.275.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00
16	15	285000	Rp4.275.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00
17	13	285000	Rp3.705.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
18	11	285000	Rp3.135.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
19	12	285000	Rp3.420.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
20	14	285000	Rp3.990.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
21	11	285000	Rp3.135.000,00	11	200000	Rp2.200.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
22	11	285000	Rp3.135.000,00	11	200000	Rp2.200.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
23	15	285000	Rp4.275.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00
24	15	285000	Rp4.275.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00

25	15	285000	Rp4.275.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00	
26	14	285000	Rp3.990.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00	
27	14	285000	Rp3.990.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00	
28	15	285000	Rp4.275.000,00	13	200000	Rp2.600.000,00	6	550000	Rp3.300.000,00	
29	14	285000	Rp3.990.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00	
	14	285000	Rp3.990.000,00	12	200000	Rp2.400.000,00	5	550000	Rp2.750.000,00	
			<b>Rp116.280.000,00</b>				<b>Rp73.600.000,00</b>	<b>Rp2.933.333,33</b>		
			<b>Rp7.501.935,48</b>				<b>Rp2.453.333,33</b>	<b>Rp2.933.333,33</b>		

### Lampiran 9.Modal Sesudah

NO RESPONDEN	BERAS/SAK	HARGA/SAK	JUMLAH MODAL	MINYAK		JUMLAH MODAL	GULA/SAK	HARGA/SAK	JUMLAH MODAL
				GORENG/JRIGEN	HARGA/JRIGEN				
1	8	360000	Rp2.880.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
2	8	360000	Rp2.880.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
3	9	360000	Rp3.240.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00
4	9	360000	Rp3.240.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00
5	9	360000	Rp3.240.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
6	9	360000	Rp3.240.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
7	8	360000	Rp2.880.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
8	8	360000	Rp2.880.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
9	9	360000	Rp3.240.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00
10	9	360000	Rp3.240.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
11	9	360000	Rp3.240.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
12	8	360000	Rp2.880.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00
13	9	360000	Rp3.240.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00
14	8	360000	Rp2.880.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00
15	9	360000	Rp3.240.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
16	8	360000	Rp2.880.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
17	8	360000	Rp2.880.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
18	7	360000	Rp2.520.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
19	7	360000	Rp2.520.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
20	9	360000	Rp3.240.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00
21	8	360000	Rp2.880.000,00	8	270000	Rp 2.160.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
22	7	360000	Rp2.520.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
23	9	360000	Rp3.240.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00
24	9	360000	Rp3.240.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00

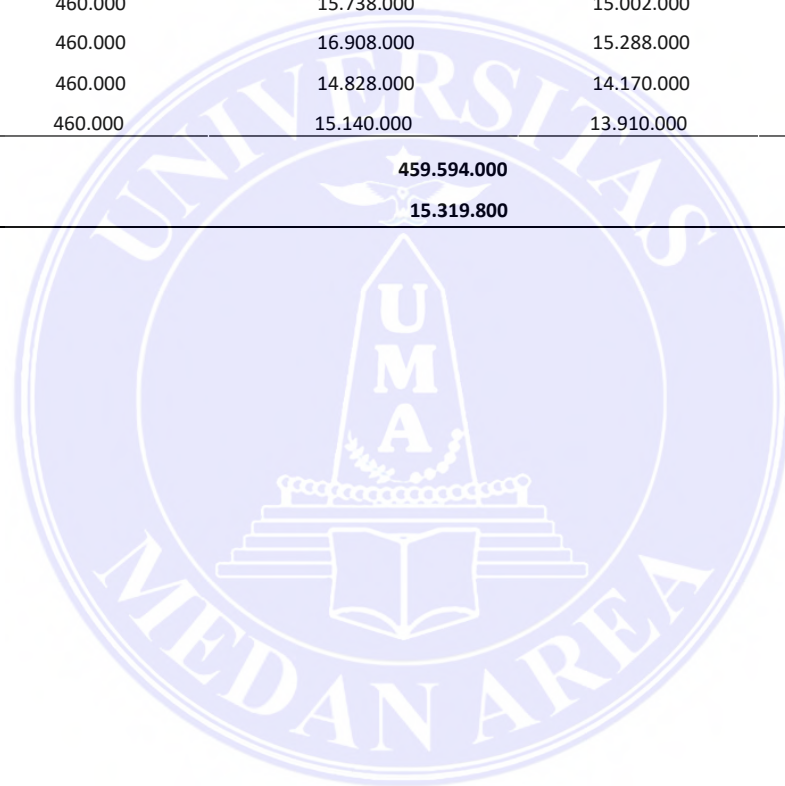


25	8	360000	Rp2.880.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
26	9	360000	Rp3.240.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	4	740000	Rp2.960.000,00
27	7	360000	Rp2.520.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
28	9	360000	Rp3.240.000,00	10	270000	Rp 2.700.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
29	9	360000	Rp3.240.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
30	7	360000	Rp2.520.000,00	9	270000	Rp 2.430.000,00	3	740000	Rp2.220.000,00
<b>TOTAL</b>			<b>Rp90.000.000,00</b>			<b>Rp 76.140.000,00</b>			<b>Rp74.000.000,00</b>
<b>RATA RATA</b>			<b>Rp5.806.451,61</b>			<b>Rp 2.538.000,00</b>			<b>Rp2.466.666,67</b>

### Lampiran 10. Pendapatan Bersih

NO SAMPEL	PENDAPATAN KOTOR SEBELEM	TOTAL BIAYA SEBELUM	PENDAPATAN BERSIH SEBELUM	PENDAPATAN SESUDAH	TOTAL BIAYA SESUDAH	PENDAPATAN BERSIH SESUDAH
1	14.118.000	460.000	13.658.000	12.688.000	690.000	11.998.000
2	15.912.000	460.000	15.452.000	11.960.000	690.000	11.270.000
3	18.252.000	520.000	17.732.000	15.938.000	760.000	15.178.000
4	16.484.000	460.000	16.024.000	13.728.000	690.000	13.038.000
5	14.118.000	460.000	13.658.000	12.636.000	690.000	11.946.000
6	14.144.000	460.000	13.684.000	13.806.000	690.000	13.116.000
7	14.404.000	460.000	13.944.000	14.196.000	690.000	13.506.000
8	14.404.000	460.000	13.944.000	13.494.000	690.000	12.804.000
9	17.680.000	460.000	17.220.000	17.862.000	690.000	17.172.000
10	16.146.000	470.000	15.676.000	13.390.000	750.000	12.640.000
11	17.082.000	340.000	16.742.000	15.210.000	540.000	14.670.000
12	16.198.000	460.000	15.738.000	13.806.000	690.000	13.116.000
13	15.912.000	460.000	15.452.000	14.144.000	690.000	13.454.000
14	17.680.000	460.000	17.220.000	14.846.000	690.000	14.156.000
15	17.680.000	460.000	17.220.000	13.754.000	690.000	13.064.000
16	17.680.000	460.000	17.220.000	12.636.000	690.000	11.946.000
17	14.716.000	460.000	14.256.000	12.688.000	690.000	11.998.000
18	14.144.000	460.000	13.684.000	11.648.000	690.000	10.958.000
19	13.832.000	440.000	13.392.000	12.350.000	690.000	11.660.000
20	15.288.000	440.000	14.848.000	14.118.000	690.000	13.428.000
21	12.064.000	390.000	11.674.000	10.504.000	590.000	9.914.000
22	12.090.000	360.000	11.730.000	10.920.000	640.000	10.280.000
23	16.770.000	460.000	16.310.000	15.262.000	800.000	14.462.000
24	17.940.000	440.000	17.500.000	16.354.000	540.000	15.814.000

25	16.770.000	460.000	16.310.000	14.924.000	800.000	14.124.000
26	17.082.000	390.000	16.692.000	15.288.000	640.000	14.648.000
27	16.198.000	460.000	15.738.000	15.002.000	690.000	14.312.000
28	17.368.000	460.000	16.908.000	15.288.000	690.000	14.598.000
29	15.288.000	460.000	14.828.000	14.170.000	690.000	13.480.000
30	15.600.000	460.000	15.140.000	13.910.000	690.000	13.220.000
<b>TOTAL</b>			<b>459.594.000</b>			<b>395.970.000</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>15.319.800</b>			<b>13.199.000</b>



## Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja

NO RESPONDEN	Hari Kerja	Upah Harian	TOTAL UPAH SEBELUM	Hari Kerja	Upah Harian	TOTAL UPAH SESUDAH
1	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
2	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
3	26	80.000	Rp2.080.000,00	25	160000	Rp4.000.000,00
4	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
5	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
6	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
7	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
8	26	80.000	Rp2.080.000,00	24	160000	Rp3.840.000,00
9	26	80.000	Rp2.080.000,00	23	160000	Rp3.680.000,00
10	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
11	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
12	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
13	26	80.000	Rp2.080.000,00	22	160000	Rp3.520.000,00
14	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
15	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
16	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
17	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
18	26	80.000	Rp2.080.000,00	30	160000	Rp4.800.000,00
19	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
20	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
21	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
22	26	80.000	Rp2.080.000,00	24	160000	Rp3.840.000,00
23	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
24	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
25	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
26	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
27	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	90000	Rp2.340.000,00
28	26	80.000	Rp2.080.000,00	25	160000	Rp4.000.000,00
29	26	80.000	Rp2.080.000,00	26	160000	Rp4.160.000,00
30	26	80.000	Rp2.080.000,00	24	160000	Rp3.840.000,00
<b>TOTAL</b>			<b>Rp62.400.000,00</b>			<b>Rp104.840.000,00</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>Rp2.080.000,00</b>			<b>Rp3.494.666,67</b>



## Lampiran 12. Dokumentasi pengambilan Sampel



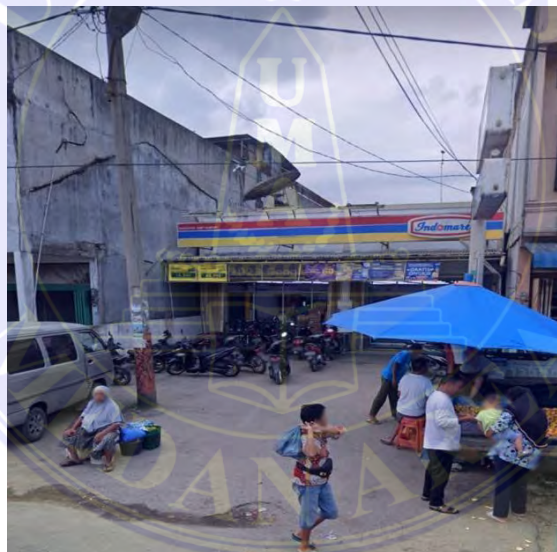




Pasar Modern kec.bandar



Pasar Modern Kec.Gunung Malela



Pasar Modern Kec.Pematang Bandar

## Lampiran 13 Surat Pengantar Riset Kecamatan Bandar



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1695/FP.1/01.10/V/2023

Medan, 16 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.  
Lurah Perdagangan I  
Kelurahan Perdagangan I, Kecamatan Bandar,  
Kabupaten Simalungun  
di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Dimas Firmansyah  
NIM : 188220057  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Lurah Perdagangan I, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun untuk kepentingan skripsi berjudul **"Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Pendapatan para Pedagang di Pasar Tradisional di Kabupaten Simalungun"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



## Lampiran 14 Surat Selesai Riset Kecamatan Bandar



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN  
KECAMATAN BANDAR  
KELURAHAN PERDAGANGAN III**

Jl Radjamin Purba, SH. PERDAGANGAN

KODE POS : 21184

Perdagangan, 04 Agustus 2023

Nomor : 070 / 1350 / VIII / 2023  
Sifat : Pening  
Lampiran :-  
Perihal : *Surat Selesai Penelitian*

Kepada Yth :  
**Dosen Fakultas Pertanian**  
**Universitas Medan Area**  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat tanggal 16 Mei 2023 Nomor : 1694/FP.1/01.10/V/2023 Perihal Permohonan Izin Studi Pengambilan Data/Riset dari Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk penyelesaian studi dan penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : **DIMAS FIRMANSYAH**  
NIM : 188220057  
Program Studi : Agribisnis

Selanjutnya dengan ini kami terangkan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian dan atau pengambilan Data/ Riset dimulai dari tanggal 07 juni s/d 04 agustus 2023 di Desa Kerasaan I Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun untuk kepentingan skripsi berjudul " **Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kabupaten Simalungun** ".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KABUPATEN SIMALUNGUN**  
**KEPALA KELURAHAN PERDAGANGAN III,**  
  
**Drs. RIVAL TOGOROP**  
NIP. 196612201904031004



Lampiran 15 surat Pengantar Riset kecamatan pematang badar



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estale ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1694/FP.1/01.10/V/2023

Medan, 16 Mei 2023

Lamp. : -

H a l : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.  
Lurah Kerasaan  
Kelurahan Kerasaan, Kecamatan Pematang Bandar,  
Kabupaten Simalungun  
di\_  
Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Dimas Firmansyah  
NIM : 188220057  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Lurah Kerasaan, Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun untuk kepentingan skripsi berjudul **"Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Pendapatan para Pedagang di Pasar Tradisional di Kabupaten Simalungun"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 16 Surat Selesai riset Kecamatan Pematang Bandar



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN  
KECAMATAN PEMATANG BANDAR  
KELURAHAN KERASAAN I**

Jalan. Sangnawaluh 239 Kerasaan

KODE POS : 21186

Kerasaan, 04 Agustus 2023

Nomor : 231 / 720 / KR I / 21.01 / 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : *Surat Selesai Penelitian*

Kepada Yth :  
**Dosen Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area**  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat tanggal 16 Mei 2023 Nomor : 1694/FP.1/01.10/V/2023 Perihal Permohonan Izin Studi Pengambilan Data/Riset dari Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk penyelesaian studi dan penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : **DIMAS FIRMANSYAH**  
NIM : 188220057  
Program Studi : Agribisnis

Selanjutnya dengan ini kami terangkan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian dan atau pengambilan Data/ Riset dimulai dari tanggal 07 juni s/d 04 agustus 2023 di Desa Kerasaan I Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun untuk kepentingan skripsi berjudul “ **Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kabupaten Simalungun** “.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





Lampiran 17 Surat Pengantar Riset Kecamatan gunung Malela



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1696/FP.1/01.10/V/2023

Medan, 16 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.

Lurah Margomulyo

Kelurahan Margomulyo, Kecamatan Gunung Malela,

Kabupaten Simalungun

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Dimas Firmansyah  
NIM : 188220057  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Lurah Margomulyo, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun untuk kepentingan skripsi berjudul **"Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Pendapatan para Pedagang di Pasar Tradisional di Kabupaten Simalungun"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

  
Desli Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 18 Surat Selesai Riset kecamatan gunung malela



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN  
KECAMATAN GUNUNG MALELA  
NAGORI MARGOMULYO**

Alamat kantor : Jalan. Mantan Mas

KODE POS : 21153

Margomulyo, 04 Agustus 2023

Nomor : 140 / 183 / 12.08.02.2005 / 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : *Surat Selesai Penelitian*

Kepada Yth :  
**Dosen Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area**  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat tanggal 16 Mei 2023 Nomor : 1694/FP.1/01.10/V/2023 Perihal Permohonan Izin Studi Pengambilan Data/Riset dari Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk penyelesaian studi dan penyusunan skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : **DIMAS FIRMANSYAH**  
NIM : 188220057  
Program Studi : Agribisnis

Selanjutnya dengan ini kami terangkan bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian dan atau pengambilan Data/ Riset dimulai dari tanggal 07 juni s/d 04 agustus 2023 di Nagori Margomulyo Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun untuk kepentingan skripsi berjudul “ **Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kabupaten Simalungun** “.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

